

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
WORDWALL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN
BURENGAN 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh

NUR AINI RAHMAWATI

NIM. 210103110109



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
WORDWALL TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN
BURENGAN 3 KEDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
NUR AINI RAHMAWATI
NIM. 210103110109**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Burengan 3 Kediri” oleh Nur Aini Rahmawati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 21 Mei 2025.

Pembimbing,



Alfar Nur Azizi, M. Pd.
NIP. 19920412 201903 1 009

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Bintoro Widodo, M. Kes.
NIP. 199760405 200801 1 018

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Burengan 3
Kediri**

SKRIPSI

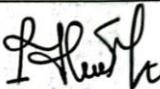
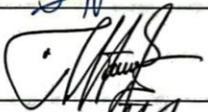
Dipersembahkan dan disusun oleh

Nur Aini Rahmawati (210103110109)

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dosen Penguji	Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd NIP. 197505312003122003	
Anggota Penguji Rizki Amelia, M.Pd NIP. 19920515201802012145	
Sekretaris Sidang Alfan Nur Azizi, M.Pd NIP. 199204122019031009	
Pembimbing Alfan Nur Azizi, M.Pd NIP. 199204122019031009	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Alfan Nur Azizi, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 21 Mei 2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Aini Rahmawati
Lampiran : 4 eksemplar
Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Aini Rahmawati

NIM : 210103110109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Burengan 3 Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwasannya skripsi mahasiswa tersebut sudah layak untuk diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Alfan Nur Azizi, M.Pd

NIP. 19920412 201903 1 009

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aini Rahmawati

NIM : 210103110109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Burengan
3 Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 Mei 2025

Hormat saya,

METERAL TEMPEL
EAMX333188824

Nur Aini Rahmawati
NIM. 210103110109

LEMBAR MOTTO

~Hidup tanpa doa ibu itu berat, melangkah tanpa doa ibu itu sulit, maka akan
selalu kupastikan setiap langkahku teriring doa ibuku~

~Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan~

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

Tak takut jadi dirimu yang seada-adanya, tak takut punya mimpi yang lumayan
agak gila.

Berat, tapi besok ada di tangan kita.

(Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah - Hindia)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi penulis sehingga skripsi ini selesai tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nur Huda dan Ibu Mu'minin yang doanya selalu menyertai penulis sampai kapanpun. Yang telah merawat penulis dengan penuh cinta dan ketulusannya. Beliau yang tidak pernah merasakan duduk di bangku perkuliahan namun beliau mampu membawa dan mengusahakan kedua putrinya hingga perguruan tinggi.
2. Kedua kakak saya, kakak Ida Alfin Khasanatin dan kakak Rifqi A'zhom Muta'allimin yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materiil kepada penulis. Dan selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menuntut ilmu.
3. Keponakan tersayang, Anindya Ilma Taliya yang kehadirannya telah mewarnai kehidupan penulis satu tahun kebelakang sehingga memberikan semangat kepada penulis.
4. Bapak Alfan Nur Azizi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta kasih sayang-Nya yang telah memberikan kemudahan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Burengan 3 Kediri” dengan tepat waktu. Kemudian tak lupa, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok panutan umat yang syafaatnya senantiasa dinanti kelak di hari akhir.

Sebuah kebanggaan dan sangat bersyukur karena penulis telah melalui serangkaian proses yang panjang dalam menyusun tugas akhir ini. Namun demikian, penulis secara sadar mengetahui bahwa penyusunan skripsi ini tidak sedikitpun terlepas dari arahan, bimbingan, serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan mengucap syukur penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, dukungan serta apresiasi yang telah diberikan, khususnya :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Alfian Nur Azizi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dian Eka Aprilia Ningrum, M.Pd, selaku dosen wali yang telah memberikan pendampingan akademik dan motivasi selama menempuh studi.
6. Bapak Sigit Priatmoko, M.Pd, selaku validator ahli media dan ahli materi yang telah memberi masukan dan bimbingan bagi penulis.
7. Ibu Elissyarifatul Hidayah, S.S selaku Kepala SDN Burengan 3 Kediri dan segenap keluarga besar SDN Burengan 3 Kediri yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Mu'minun dan Bapak Nur Huda yang doanya selalu mengiringi setiap langkah penulis. Selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua kakak tersayang Ida Alfin Khasanatin dan Rifqi A'zhom Muta'allimin yang selalu memberikan bantuan dan dukungan secara materi kepada penulis. Memberikan motivasi, dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keponakan tersayang, Anindya Ilma Taliya yang kehadirannya telah mewarnai hidup penulis satu tahun kebelakang dan selalu menjadi penghibur penulis dikala senang maupun sedih.
11. Sahabat penulis sejak SMP dan SMA, Safira Salsa Billa Lukita dan Maulida Fajria Firdayanti yang selalu memberikan dukungan dan membersamai penulis dalam keadaan suka maupun duka.

12. Sahabat “Grup Anti Ghibah” Ratna, Helga, Intan, Aisyah, Nadya, Gita, Elsa yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.
13. Sahabat “RASS” Adek, Shafira, Salma yang telah kebersamai penulis sejak SMA dan selalu memberikan doa serta semangat kepada penulis hingga saat ini.
14. Teman-teman komunitas Kejar Mimpi Malang Jilid 5 & 6 yang sudah menjadi tempat penulis untuk bertumbuh dan berkembang lebih baik serta memberikan banyak pengalaman yang sangat berkesan.
15. Teman-teman kelas PGMI-C 2021 yang telah memberikan doa serta dukungan selama masa perkuliahan.
16. Beserta berbagai pihak yang telah berpartisipasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari, penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, sehingga dapat menjadi evaluasi penulis di masa depan. Semoga kedepan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca serta penulis khususnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Malang, 21 Mei 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	â	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

اؤ = û

اي = î

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
المخلص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Orisinalitas Penelitian.....	10
G. Definisi Istilah.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Kajian Teori.....	17
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
E. Data dan Sumber Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
H. Teknik Pengumpulan Data.....	45
I. Analisis Data.....	46
J. Prosedur Penelitian.....	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	51
B. Data Hasil Penelitian Minat Belajar.....	53
C. Uji Statistik.....	54
BAB V PEMBAHASAN.....	57
A. Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila	57
B. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> terhadap Minat Belajar Peserta Didik.....	61
BAB VI PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR RUJUKAN.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest Posttest	37
Tabel 3.2 Data Primer & Data Sekunder	40
Tabel 3.3 Skala Penilaian Likert	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	41
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen	43
Tabel 3.6 Nilai Cronbach's Alpha	44
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar	44
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Pretest dan Posttest	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1 Tahapan Prosedur Penelitian.....	50

ABSTRAK

Rahmawati, Nur Aini. 2025. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Burengan 3 Kediri*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Alfian Nur Azizi, M.Pd.

Minat merupakan sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya. Minat belajar sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar. Namun, adanya penurunan minat belajar pada peserta didik masih sangat sering ditemui dalam setiap jenjang pendidikan. Fenomena ini dapat terlihat dari kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penurunan minat belajar ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti metode pembelajaran, strategi pembelajaran yang kurang efektif, media pembelajaran yang kurang menarik, maupun inovasi guru yang kurang dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital seperti penggunaan media berbasis *wordwall* ini dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan keterlibatan peserta didik dalam belajar sehingga dapat memunculkan minat belajar pada peserta didik. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Burengan 3 Kediri.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*, melibatkan seluruh peserta didik kelas IV sebagai sampel penelitian. data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan wawancara. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan uji statistik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar peserta didik meningkat dari 56,93 kemudian pada pretest menjadi 66,78 pada posttest. Nilai signifikansi menunjukkan $0,000 \leq 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media *wordwall*. Temuan ini mengindikasikan bahwa inovasi dalam penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran pendidikan pancasila untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kata-Kata Kunci: Media pembelajaran; Wordwall; Minat belajar; Pendidikan pancasila

ABSTRACT

Rahmawati, Nur Aini. 2025. *The Effect of Using Learning Media Wordwall-Based on Students Learning Interest In Pancasila Education Class IV Burengan 3 Kediri Elementary School*. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Programme. Faculty of Teacher Training Science. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor : Alfian Nur Azizi, M.Pd.

Interest is a phenomenon that result from how people interact with their surroundings. Interest in learning is very important in supporting the success of the learning process. However, a decline in students interest in learning is still frequently found in every level of education. This phenomenon can be observed through the lack of student engagement in the learning process. The decline in learning interest may be caused by several factors, such as ineffective learning methods, inappropriate learning strategies, unappealing learning media, or insufficient teacher innovation in classroom instruction. The use of digital learning media, such as wordwall based media, has the potential to create a more enjoyable learning atmosphere. This can increase student activity and engagement, thereby fostering students learning interest. This study aims to determine whether or not there is an influence of using wordwall-based learning media on students learning interest in pancasila education for fourth-grade students at Burengan 3 Kediri elementary school.

The research method used in this study is quantitative with a one group pretest-posttest design, involving all fourth-grade students as the research sample. Interviews, observations, and questionnaires were used to gather data. Statistical test and hypothesis testing were then used to analyze the data. According to the study's findings, pupils average level of learning interest rose from 56,93 on the pretest to 66,78 on the posttest. The use of wordwall media has a considerable influence as indicated by significance value of $0,000 \leq 0,05$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted, this confirming a significant influence of using wordwall media on students learning interest. These findings indicate that innovation utilizing digital learning media can enhance students learning interest and create a more interactive and enjoyable learning environment. Therefore, this study is expected to serve as an alternative approach in teaching pancasila education to improve students learning interest.

Keywords: Learning media; Wordwall; Learning interest; Pancasila education

المخلص

رحمة واتي، نور عيني. 2025. تأثير استخدام وسائل التعليم المبنية على ووردوول على اهتمام التلاميذ بمادة تعليم البانكاسيلا في الصف الرابع في مدرسة ابتدائية بورينجان 3 كديري. رسالة، قسم تعليم مدرس المدارس الابتدائية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مرشد الرسالة: ألفتان نور عزيزي، ماجستير في التربية

الاهتمام هو ظاهرة تنشأ من تفاعل الفرد مع بيئته. يمكن للعلاقة بين الفرد وبيئته أن تثير الاهتمام في النفس. الاهتمام بالتعلم هو دافع يمكن أن يخلق متعة عندما يقوم الشخص بشيء ما، مما يعزز الحماس لتلبية الرغبة في التعلم. انخفاض اهتمام الطلاب بالتعلم يحدث بسبب نقص ابتكار المعلمين في نماذج التعليم القائمة على الرقمنة. استخدام وسائل التعليم الرقمية مثل استخدام وسائل تعتمد على ووردوول يمكن أن يخلق تجربة تعليمية أكثر متعة وبالتالي يعزز الاهتمام بالتعلم.

المنهج البحثي المستخدم في هذا البحث هو منهج كمي بتصميم اختبار قبلي وبعدي لمجموعة واحدة، شارك فيه جميع طلاب الصف الرابع كعينة للدراسة. تم جمع البيانات من خلال استبيانات، وملاحظات، ومقابلات. ثم تم تحليل البيانات باستخدام الاختبارات الإحصائية واختبار الفرضيات. أظهرت نتائج البحث أن متوسط اهتمام الطلاب بالتعلم ارتفع من 56.93 في الاختبار القبلي إلى 66.78 في الاختبار البعدي. أظهرت قيمة الدلالة 0.000 مما يعني وجود تأثير معنوي لاستخدام وسيلة ووردوول. تشير هذه النتائج إلى أن الابتكار في استخدام وسائل التعليم الرقمية يمكن أن يعزز اهتمام الطلاب بالتعلم، ويخلق جوًا تعليميًا أكثر تفاعلية ومتعة. ينبغي أن يكون هذا البحث بديلاً في تعليم مادة الفلسفة الإندونيسية لتعزيز اهتمام الطلاب بالتعلم.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعليم؛ ووردوول؛ اهتمام بالتعلم؛ تعليم الفلسفة الإندونيسية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pendidikan bagi setiap orang tidak terlepas dari adanya minat belajar pada diri setiap orang. Minat belajar sangat penting dimiliki terutama pada peserta didik yang sedang menempuh pendidikan¹. Permasalahan pendidikan terkait dengan penurunan minat belajar pada peserta didik merupakan permasalahan yang sangat sering ditemui dalam setiap jenjang pendidikan. Fenomena ini dapat terlihat dari kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penurunan minat belajar ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti metode pembelajaran, strategi pembelajaran yang kurang efektif, media pembelajaran yang kurang menarik, maupun inovasi guru yang kurang dalam pembelajaran². Penurunan minat belajar bisa terjadi jika dalam pembelajaran mereka mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik dan mereka merasa bosan dengan pembelajaran di kelas.³

Minat belajar sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih termotivasi, terlibat aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran⁴. Adanya minat

¹ Noer Cahyani Hidayah, Khusnul Fajriyah, dan Kartinah, "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 SDN Sawahan Besar 01," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2 Juli 2023): 3966–76, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1239>.

² Nurussakinah Daulay dkk., "Analisis Permasalahan Turunnya Minat Belajar Peserta Didik di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 8, no. 2 (5 Desember 2023): 218, <https://doi.org/10.30998/sap.v8i2.20143>.

³ Daulay dkk.

⁴ Marti'in, Luhur Wicaksono, dan Purwanti, "Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2019.

mendorong peserta didik untuk lebih mudah memahami materi, meningkatkan daya ingat, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan minat belajar menjadi salah satu kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Menurut Elizabeth Hurlock, seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung akan memperhatikan dan terlibat aktif⁵. Sehingga mereka yang berminat terhadap pembelajaran akan memperhatikan dan mencoba terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Media pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar. Rasa ingin tahu yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu disebut dengan minat⁶. Komponen paling penting dari prestasi belajar peserta didik terletak pada ketertarikan mereka terhadap apa yang mereka pelajari sehingga dapat memunculkan minat belajar. Faktor paling utama dalam menumbuhkan minat belajar berasal pada diri mereka sendiri. Kemudian faktor lain yang juga memberi pengaruh pada minat belajar peserta didik berasal dari cara guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran di kelas⁷. Maka dari itu, guru seharusnya bisa memberikan model pembelajaran yang inovatif dan berbeda dari aktivitas belajar yang sering dipakai sehingga dapat membuat suasana belajar atau lingkungan belajar yang menyenangkan. Jika lingkungan belajar

⁵ Elizabeth Bergner Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Penerbit Erlangga, 1980).

⁶ Masruroh Masruroh dan Ayu Ismi Hanifah, "Clustering Minat dan Bakat Mahasiswa Teknik Informatika Berdasarkan Bidang Keahlian, Mata Kuliah Favorit, dan Indeks Prestasi Mahasiswa," *JURNAL REFORMA* 7, no. 2 (29 Januari 2019): 42, <https://doi.org/10.30736/rfma.v7i2.69>.

⁷ Ega Tria Karisma, Deka Setiawan, dan Ika Oktavianti, "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01," *Jurnal Prasasti Ilmu* 2, no. 3 (3 Desember 2022), <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>.

dapat membuat peserta didik merasa nyaman sehingga dengan mudah akan mampu memahami materi dengan baik, minat belajar peserta didik akan cenderung meningkat sehingga mereka juga akan antusias dalam mengikuti pembelajaran.⁸

Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman.⁹ Salah satunya yakni penggunaan platform *Wordwall* untuk melakukan pembelajaran. *Wordwall* merupakan sebuah platform yang menyediakan beragam fitur yang digunakan sebagai media yang lebih interaktif dan menarik. Media pembelajaran menggunakan *wordwall* dapat memberikan variasi terhadap kegiatan pembelajaran pada umumnya. *Wordwall* sendiri merupakan sebuah *website* yang bisa dimanfaatkan oleh guru sehingga dapat memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran. Guru juga dapat mengidentifikasi kendala serta kebutuhan siswa dalam belajar, agar kedepannya guru mampu melakukan perbaikan terhadap media pembelajaran yang digunakan.

Penurunan minat belajar pada peserta didik terjadi karena kurangnya inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran. Sehingga dengan memanfaatkan media *online* seperti *website wordwall* menjadikan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini juga dapat memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. *Website wordwall* ini memiliki bermacam-macam fitur permainan interaktif yang menarik untuk media pembelajaran di kelas.

⁸ Muhammad Fickry dan Rudy Gunawan, "Pengaruh Media Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 3 (2 September 2024): 1517–27.

⁹ Arif Agus Mujahidin dkk., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (14 Desember 2021): 552–60.

Meskipun di dalamnya seperti permainan, diharapkan dengan media ini peserta didik akan merasa lebih tenang ketika mengerjakannya. Sehingga hasil dari evaluasi tersebut akan jauh lebih baik dari penggunaan media secara konvensional.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada hari Kamis, 1 Agustus 2024 di SDN Burengan 3 Kediri, belum ada guru yang menggunakan atau memanfaatkan *website wordwall* sebagai media pembelajaran sebelumnya. Penggunaan media berbasis online yang pernah dipakai di sekolah masih terbatas pada penggunaan *google form* dan *kahoot*. Mayoritas guru masih sering menggunakan media konvensional dalam melakukan pembelajaran. Hal tersebut cenderung membuat peserta didik lebih cepat kehilangan fokus dan kurang menarik perhatian sehingga dapat menyebabkan peserta didik merasa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, perlu adanya inovasi terhadap penggunaan media pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media *wordwall* dalam pembelajaran agar minat belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital diharapkan mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik

Dalam penelitian ini, media *wordwall* menjadi pilihan peneliti karena *wordwall* memiliki kelebihan di antaranya yaitu memiliki berbagai macam fitur

¹⁰ Nurhandayani Hasanah dan Sutiah Sutiah, "Pengembangan Materi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Wordwall untuk Siswa Sekolah Dasar," *SITTAH: Journal of Primary Education* 4, no. 2 (28 Oktober 2023): 153–66.

permainan yang dapat digunakan seperti mencocokkan gambar (*match up*), kuis (*quiz*), mencari kata (*wordsearch*), dan lain sebagainya. Pada fitur *wordwall* juga tersedia papan peringkat dimana dari papan peringkat tersebut nantinya guru dapat melihat langsung nilai yang didapat oleh peserta didik. Selain itu dari papan peringkat tersebut guru juga dapat melihat lama waktu pengerjaan soal tersebut.

Pemilihan media *wordwall* dalam penelitian ini sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan belajar peserta didik dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zumrotus Sholihah Fauzan, tentang pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar siswa menyatakan bahwa pada pembelajaran IPS memanfaatkan media *wordwall* memberikan pengaruh secara signifikan pada minat belajar, hasilnya dapat dibuktikan melalui perolehan skor angket minat belajar.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Isma Azizah, menyatakan penggunaan media pembelajaran *wordwall* dinilai efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.¹² Penelitian ini didukung oleh A.Syachroni, dkk yang menyatakan, penggunaan media berbasis *wordwall* pada mata pelajaran IPA berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik tentang muatan

¹¹ Zumrotus Sholihah Fauzan, "Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTsN 1 Kota Malang," 2022.

¹² Nurul Isma Azizah, *Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI Raden Fatah Malang* (Malang, 2023).

wujud benda di kelas 3 SDN Kebaharan 2. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya antusias ketika mengikuti pembelajaran.¹³

Penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* ini efektif digunakan dalam pembelajaran. Mujahidin mengatakan bahwa *wordwall* memiliki beberapa kelebihan yakni fitur yang dimiliki menarik, fleksibel, memiliki template yang bervariasi, mudah digunakan menyesuaikan kebutuhan, serta beberapa template dapat diakses secara gratis¹⁴. Sehingga beberapa kelebihan tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat media pembelajaran sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan. beberapa aktivitas yang tersedia didalam website *wordwall* antara lain mencocokkan gambar, menyusun kata acak, menemukan kata, flashcard, kuis, anagram, pecahkan balon, kotak rahasia, dan masih banyak template yang bisa tersedia di website *wordwall* yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran¹⁵.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di SDN Burengan 3 Kediri diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Di sekolah tersebut guru belum menerapkan pembelajaran menggunakan media berbasis *wordwall* sehingga kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran digital menyebabkan adanya penurunan minat belajar. Maka dari itu, perlu adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran digital seperti

¹³ A Syachruroji dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2," *I S S N 2*, no. 1 (2024).

¹⁴ Mujahidin dkk., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti."

¹⁵ Nadhirotuz Zulfah, "Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 1 (4 Oktober 2023): 11, <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.5>.

penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall*. Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan fitur menemukan kata dan anagram yang belum pernah digunakan pada penelitian terdahulu. Penggunaan fitur menemukan kata dan menyusun kata dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam mengingat dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

Berdasarkan uraian di atas maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Burengan 3 Kediri*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada pelajaran pendidikan pancasila kelas IV di SDN Burengan 3 Kediri?
2. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV pada pelajaran pendidikan pancasila di SDN Burengan 3 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan latar belakang yang di atas, tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menjelaskan penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada pelajaran pendidikan pancasila peserta didik kelas IV.

2. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi dalam bidang pendidikan pancasila dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *wordwall* sebagai media pembelajaran yang praktis sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian.

2. Bagi sekolah

Media pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat memberikan inovasi atau ide baru. Sehingga penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran ini dapat menjadi referensi yang bisa digunakan oleh pihak sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi guru

Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dengan baik agar media pembelajaran ini dapat membantu kegiatan pembelajaran dan memfasilitasi proses pembelajaran di kelas.

4. Bagi peserta didik

Penggunaan media pembelajaran ini membuat peserta didik semakin tertarik untuk belajar yang dapat meningkatkan minat belajar mereka pada setiap pembelajaran terutama dalam pelajaran pendidikan pancasila,

5. Bagi peneliti

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran ini peneliti berharap dapat menambah pengetahuan dan pengalaman agar mampu mengembangkan kreatifitas yang lebih baik melalui penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall*. Peneliti berharap dapat memperoleh lebih banyak pengalaman agar menambah kompetensi yang dimiliki peneliti sebelum menjadi seorang pendidik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Burengan 3 Kediri. Subjek penelitian merupakan peserta didik kelas IV SDN Burengan 3 Kediri yang berjumlah 27 anak. Materi pelajaran yang peneliti gunakan adalah proses perumusan pancasila. Kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional menyebabkan penurunan aktivitas dalam belajar termasuk berkurangnya minat belajar sehingga dapat membuat pembelajaran tidak efektif. Maka dari itu, penelitian ini memanfaatkan media pembelajaran berbasis *wordwall* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap minat belajar peserta didik atau tidak berpengaruh pada minat belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila peserta didik kelas IV di SDN Burengan 3 Kediri.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini dibuat untuk menunjukkan letak perbedaan maupun kesamaan dengan penelitian sebelumnya, sehingga dapat meminimalisir terjadinya duplikasi topik dan memastikan keaslian penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini peneliti jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama peneliti, judul, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	A. Syachruroji, Nur Alainah, Nita Andriani, Restiyana, dan Nur Rahma “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2” ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan media <i>wordwall</i> sebagai variabel bebas. Minat belajar sebagai variabel terikat. 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian kualitatif. Objek kajian mata pelajaran IPA. . Populasi penelitian kelas siswa 3 di SDN Kebaharan 2. 	Penggunaan media <i>wordwall</i> sebagai variabel bebas. Minat belajar sebagai variabel terikat. Objek penelitian yakni pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi proses perumusan pancasila. Lokasi penelitian di SDN Burengan 3 Kediri.
2.	Zumrotus Sholihah Fauzan, “Pengaruh Media Wordwall Terhadap Minat dan	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan media <i>wordwall</i> sebagai variabel bebas. Minat belajar 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil belajar sebagai variabel terikat. Objek kajian mata pelajaran IPS. Populasi penelitian 	

¹⁶ Syachruroji dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2.”

	<i>Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII MTsN 1 Kota Malang” 2023.</i> ¹⁷	sebagai variabel terikat. 3. Penelitian kuantitatif	siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Malang.	
3.	Tiara Salsabila, M. Basyiruddin, Azrul Azrul, “ <i>Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTsN</i> ”, 2025. ¹⁸	1. Penelitian kuantitatif 2. Minat belajar sebagai variabel terikat 3. Penggunaan media wordwall.	1. Objek kajian mata pelajaran aqidah akhlak.	Penggunaan media wordwall sebagai variabel bebas. Minat belajar sebagai variabel terikat. Objek penelitian yakni pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi proses perumusan pancasila. Lokasi penelitian di SDN Burengan 3 Kediri.
4.	Hilmi Fadhillah Akbar dan Muhammad Sofian Hadi, “ <i>Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa</i> ”, 2023. ¹⁹	1. Media wordwall sebagai variabel bebas. 2. Minat belajar sebagai variabel terikat.	1. Penelitian kualitatif. 2. Terdapat 2 variabel terikat yakni hasil belajar dan minat belajar. 3. Metode penelitian dengan studi literatur.	
5.	Vesha Nuriefer Haliza, Dinie Angraeni Dewi, dan Agus	1. Penelitian kuantitatif 2. Media wordwall	1. Kemampuan pemahaman konsep sebagai variabel terikat.	

¹⁷ Fauzan, “Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTsN 1 Kota Malang.”

¹⁸ Tiara Salsabila, M Basyiruddin, dan Azrul Azrul, “Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTsN,” 2023.

¹⁹ Hilmi Fadhillah Akbar dan Muhamad Sofian Hadi, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa,” *Community Development Journal*, no. 2 (2023).

	Mulyana, “ <i>Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV</i> ”, 2024. ²⁰	<p>sebagai variabel bebas.</p> <p>3. Sampel yang digunakan siswa kelas</p> <p>4. Objek penelitian yakni mata pelajaran pendidikan pancasila.</p>	2. Populasi penelitian ini siswa SDN 258 Sukarela	Penggunaan media wordwall sebagai variabel bebas. Minat belajar sebagai variabel terikat. Objek penelitian yakni pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi proses perumusan pancasila. Lokasi penelitian di SDN Burengan 3 Kediri.
6.	Musbihin dan Saiful Marom, “ <i>Pengaruh Minat Pada Evaluasi Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Melalui Media Quizizz dan Kahoot Terhadap Hasil Belajar Matematika</i> ” 2022. ²¹	1. Penelitian kuantitatif	<p>1. Minat dan media quizizz sebagai variabel bebas.</p> <p>2. Hasil belajar sebagai variabel terikat.</p> <p>3. Objek penelitian pada mata pelajaran matematika.</p> <p>4. Populasi penelitian ini siswa kelas VIII MTs Agung Alim Blado.</p>	
7.	Khoirun Nisak, “ <i>Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak</i> ”	<p>1. Penelitian kuantitatif.</p> <p>2. Minat belajar sebagai variabel terikat.</p>	<p>1. Media pembelajaran prezi sebagai variabel bebas.</p> <p>2. Objek kajian pada mata pelajaran akidah akhlak.</p>	Penggunaan media wordwall sebagai variabel bebas. Minat belajar sebagai

²⁰ Vesha Nuriefer Haliza, Dinie Anggraeni Dewi, dan Agus Mulyana, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV” 8 (2024).

²¹ Musbihin Musbihin dan Saiful Marom, “Pengaruh Minat Pada Evaluasi Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Melalui Media Qiuizz dan Kahoot Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 3, no. 2 (20 Desember 2022): 61–67.

	<i>Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Mojokerto</i> ”, 2021. ²²		3. Populasi dan sampel adalah siswa kelas X MAN 1 Kabupaten Mojokerto.	variabel terikat. Objek penelitian yakni pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman sosial dan budaya. Lokasi penelitian di SDN Burengan 3 Kediri.
8.	Veni Veronika, Rury Rizhardi dan Ida Suryani, “ <i>Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar</i> ”, 2024. ²³	1. Penelitian kuantitatif. 2. Penggunaan media wordwall sebagai variabel bebas. 3. Minat belajar sebagai variabel terikat.	1. Objek kajian mata pelajaran IPS. 2. Populasi penelitian adalah siswa SDN 1 Bakam. 3. Sampel penelitian siswa kelas V.	

Berdasarkan tabel hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan. Perbedaan tersebut terletak pada subjek penelitian, dimana penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall adalah variabel, dan minat belajar adalah variabel terikatnya. Penelitian berfokus pada mata pelajaran pendidikan pancasila dengan topik pembahasan proses perumusan pancasila. Maka dari itu, kesimpulannya bahwa pada penelitian yang akan dilakukan tidak akan sama dengan penelitian sebelumnya. Letak perbedaannya ada pada variabel dependen dan independen serta perbedaan subjek dan lokasi dalam penelitian.

²² Khoirun Nisak, *Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Mojokerto*, 2021.

²³ Veni Veronika, Rury Rizhardi, dan Ida Suryani, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).

G. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa secara terencana sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Media pembelajaran berupa bahan, alat, atau teknik yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan maksud agar proses interaksi, komunikasi, dan edukasi antara guru dengan siswa dapat berlangsung secara ilmiah, interaktif, efektif, dan efisien.

2. *Wordwall*

Wordwall merupakan sebuah *website* yang di dalamnya tersedia berbagai macam permainan yang dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi pembelajaran di kelas. *Wordwall* menyediakan berbagai fitur seperti menjodohkan gambar, kuis, mencari kata, roda acak, kartu acak, teka-teki silang dan lain sebagainya.

3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan sebuah dorongan yang memberikan kesenangan ketika melakukan sebuah kegiatan sehingga mampu menumbuhkan semangat untuk memenuhi kemauannya dalam belajar. Selain itu minat adalah sebuah sikap yang patuh terhadap kegiatan belajar yang didalamnya terdapat perencanaan jadwal belajar atau juga inisiatif belajar dengan sungguh-sungguh.

4. Pendidikan pancasila

Pembentukan karkter pada diri peserta didik salah satunya berasal dari pengamalan pada kehidupan sehari-hari melalui pendidikan pancasila di sekolah. Pendidikan pancasila menjadi pondasi terbentuknya karakter dan moral peserta didik. Adanya pendidikan pancasila di sekolah dasar memiliki tujuan untuk menanamkan sedari kecil nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini memaparkan penjelasan yang sesuai dengan permasalahan untuk memudahkan penulis dan pembaca. Adapun sistematika kepenulisan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini bertujuan memberi tahu pembaca tentang topik yang sedang diteliti dan mengapa penelitian dilaksanakan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi kajian teori tentang media pembelajaran berbasis wordwall dan minat belajar, serta mengaitkan teori dalam prespektif teori islam. Kemudian terdapat kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi jenis pendekatan dan metode penelitian, lokasi, variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data yang digunakan, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi pemaparan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Bab V : Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan berdasarkan hasil yang telah diperoleh peneliti yang kemudian menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah dan terdapat saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan gabungan dari dua istilah yakni media dan pembelajaran. Secara harfiah istilah kata media berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang diartikan sebagai tengah, perantara, atau pengantar. Kata media dalam bahasa Inggris merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang diartikan sebagai pengantar atau perantara. Media dalam pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik.²⁴

Pembelajaran adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami sesuai dengan kebutuhan dan minat yang dimilikinya. Pembelajaran dikatakan sebagai upaya terencana untuk mengubah sumber belajar sehingga peserta didik dapat belajar dengan sendirinya. Dalam belajar peserta didik menjadi subjek yang belajar kepada guru yang menjadi subjek yang mengajarkan dalam pembelajaran.²⁵

Menurut Smaldino, Lowther, dan Mims, “ Media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti alat komunikasi. Berasal dari bahasa

²⁴ Intan Nurhasana, “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab,” *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 217–29, <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v2i2.573>.

²⁵ Ani Daniyati dkk., “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” 2023.

latin (*medium*) yakni antara, istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi antara sumber dan penerima”.²⁶ Media tersebut berupa alat, bahan, ataupun teknik yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dengan peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Media pembelajaran tidak hanya sebatas alat bantu yang berbentuk visual atau audio namun juga mencakup berbagai teknologi yang mendukung terjadinya proses belajar yang bermakna. Media pembelajaran berperan penting dalam memperjelas materi, menarik perhatian peserta didik, serta dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT) dalam buku yang membahas tentang pengertian media pembelajaran, mengatakan bahwa media mencakup semua bentuk yang dapat digunakan untuk memberi pesan dan informasi. Media memiliki peran dalam pembelajaran sebagai salah satu alat yang digunakan guru berkomunikasi serta berinteraksi dengan peserta didik.²⁷ hal tersebut untuk memudahkan proses penyampaian materi agar dapat ditangkap oleh peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran.

Pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang menciptakan interaksi antara guru dengan peserta didik yang dapat berlangsung dengan memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media

²⁶ Sharon E Smaldino, Deborah L Lowther, dan Clif Mims, *Instructional Technology and Media for Learning*, 12th ed. (Boston: Pearson Education, t.t.).

²⁷ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016).

bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami serta menguasai materi pembelajaran. Dijelaskan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 telah diatur mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwasannya pembelajaran merupakan sebuah hubungan timbal balik yang terjadi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar. Dalam hal ini, tujuannya yakni agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya. Pembelajaran merupakan kegiatan sadar dan terstruktur dengan melibatkan lingkungan, sumber belajar, guru, serta peserta didik guna mencapai hasil yang diharapkan.

Media pembelajaran menurut Djamarah dan Zain, media yakni sebuah sarana sebagai alat dalam menyampaikan materi pembelajaran atau pesan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami, mengingat, dan menguasai materi pembelajaran secara lebih efektif dan interaktif. Media pembelajaran ini juga berperan dalam memunculkan minat peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga dengan menggunakan media peserta didik akan terbantu dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.

b. Fungsi media pembelajaran

Setiap penggunaan media berfungsi sebagai sebagai pembawa informasi dalam pembelajaran yang bersumber dari guru kemudian

ditujukan kepada siswa sebagai penerima. Adapun fungsi media pembelajaran menurut Kristanto adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Meningkatkan pemahaman peserta didik
- 2) Meningkatkan daya ingat peserta didik
- 3) Menumbuhkan minat belajar
- 4) Mengukur pemahaman peserta didik
- 5) Menstimulasi kreativitas peserta didik
- 6) Mempersingkat waktu
- 7) Menghubungkan dengan dunia nyata

c. Jenis media pembelajaran

Klasifikasi atau jenis media pembelajaran menurut Smaldino, Lowther & Russell antara lain sebagai berikut:²⁹

1) Teks (*Text*)

Teks yang dimaksud dalam media pembelajaran ini berbentuk seperti media cetak, *e-book*, *computer software*, dan *webpages* yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung. media teks dapat berisi berupa bentuk huruf dan angka.

2) Audio (Suara)

Media audio adalah media yang isi pesannya hanya dapat diterima melalui indera pendengaran seperti radio, podcast, dan lain sebagainya. Penggunaan media ini bersifat linear, dapat diulang,

²⁸ Kristanto.

²⁹ Dr. Shoffan Shoffa dan dkk, *Media Pembelajaran*, 1 ed. (Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka, 2023).

namun media ini kurang efektif untuk menyampaikan informasi yang bersifat kompleks tanpa dukungan visual.

3) Visual (Gambar)

Media visual terdiri dari gambar, grafik, diagram, dan infografis. Media visual dinilai cukup efektif dalam menyampaikan informasi dalam pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami. Visual dapat membantu dan memperjelas hubungan antara konsep dan ingatan sehingga peserta didik lebih mudah memahami suatu pembelajaran.

4) Video

Media video merupakan penyimpanan/perekaman gambar dan suara yang penayangannya pada layar televisi. Video merupakan media audiovisual berisi pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Dalam video terdapat pesan yang disajikan bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting) maupun fiktif (cerita), informatif, edukatif, dan instruksional.

5) Manipulative (Objek Fisik)

Manipulative dalam hal ini maksudnya adalah objek fisik yang dapat digunakan untuk melakukan eksperimen atau demonstrasi. Media ini bisa seperti alat peraga, maupun permainan edukatif. Penggunaan media ini memberikan kemudahan untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

6) People (Manusia)

Manusia merupakan media nyata yang dapat berinteraksi satu sama lain. Interaksi yang dihasilkan oleh manusia seperti melakukan diskusi, kolaborasi, bertanya, dan menjawab dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Interaksi sosial dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama.

d. Manfaat penggunaan media pembelajaran

Manfaat penggunaan media pembelajaran secara umum adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik, adapun manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Mempermudah pemahaman peserta didik, dengan menggunakan media dapat membantu peserta didik untuk memahami apa yang dipelajari secara visual dan konkrit.
- 2) Meningkatkan kualitas informasi yang didapatkan oleh peserta didik seperti gambar, video dan lainnya yang dapat menyimpan informasi lebih lama.
- 3) Meningkatkan keterlibatan peserta didik, penggunaan media yang menarik serta interaktif dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Menumbuhkan minat belajar, penggunaan media yang menarik dapat membuat peserta didik lebih bersemangat untuk belajar.

³⁰ Shoffa dan dkk.

- 5) Dapat menghemat waktu, penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan dengan cepat sehingga waktu yang digunakan lebih singkat.
- 6) Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan belajar mandiri, karena media pembelajaran dapat digunakan di luar lingkungan kelas.
- 7) Memudahkan dalam akses media pembelajaran, seperti penggunaan media digital yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun.
- 8) Materi yang digunakan bervariasi sehingga peserta didik memiliki berbagai sumber informasi yang bisa didapatkan dalam pembelajaran.
- 9) Memudahkan dalam penilaian dan monitoring peserta didik karena dengan memanfaatkan media pembelajaran secara onlin atau digital dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa melalui kuis, tes, dan lain sebagainya.

2. *Wordwall*

a. Pengertian *wordwall*

Wordwall merupakan sebuah website yang menyediakan berbagai macam fitur didalamnya. Menurut Pradani, *wordwall* merupakan salah satu media interaktif yang didalamnya berisi permainan edukasi yang dapat diintegrasikan di dalam pembelajaran

penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar siswa.³¹ Didalam *wordwall* tersedia berbagai macam fitur yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi seperti kuis, membuka kotak, menyusun kalimat, kartu lampu kilat, roda acak, pengurutan grub, melengkapi kalimat rumpang, anagram, kartu acak, menyusun gambar, menjodohkan, mencari kata, teka-teki silang, benar salah, pesawat terbang, algojo, pecahkan balon, kuis gambar, mengurutkan, magnet kata, buah terbang, mengeja kata, dan generator matematika.

Berbagai macam fitur diatas dapat digunakan guru untuk media pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian pada pembelajaran. Dengan membuat media pembelajaran yang inovatif harapannya dapat meningkatkan aktivitas belajar di dalam kelas. Ketika guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan maka peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b. Kelebihan dan kekurangan *wordwall*

Kelebihan dan kekurangan yang ada pada media pembelajaran perlu diperhatikan ketika memilih media yang akan digunakan, termasuk dalam hal ini media *wordwall*. Adapun kelebihan dan kekurangan dari media *wordwall*, antara lain:

1) Kelebihan *wordwall*

- a) Memiliki berberapa macam template permainan tanpa berbayar.
- b) Dapat diubah menyesuaikan dengan materi yang akan dipakai.

³¹ Tatsa Galuh Pradani, "Penggunaan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 11 (25 November 2022): 806–11.

- c) Memiliki beberapa tema yang dapat digunakan sebagai *template*.
- d) Memiliki fitur papan peringkat yang dapat digunakan untuk melihat hasil yang didapatkan oleh peserta didik.
- e) Penggunaannya cukup mudah dipahami, karena setiap tombol memiliki keterangan yang jelas.
- f) Tidak perlu untuk mengunduh aplikasi untuk bisa menggunakannya karena cukup dengan membuka *browser* atau *google chrome* saja.³²

2) Kekurangan *wordwall*

- a) Harus memiliki internet data atau menyambung ke *wi-fi* untuk bisa mengakses *wordwall*.
- b) Beberapa fitur permainan dapat digunakan secara berbayar.
- c) Media *wordwall* membutuhkan waktu yang relatif lama dalam membuatnya.³³

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya menuju pada kecenderungan hati terhadap sesuatu, kemudian adanya keinginan diperhatikan, dan kemauan untuk melakukan sesuatu.³⁴ Minat

³² Mujahidin dkk., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopati."

³³ Nurinda Herta dkk., "Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar" 3 (2023).

³⁴ Kemendikbud Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud* (blog), Oktober 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>.

seseorang dapat muncul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor didalamnya.

Minat menurut, Renninger, Hidi, dan Krapp adalah fenomena yang muncul dari interaksi antara individu dengan lingkungannya³⁵. Hubungan ini saling berkaitan satu sama lain antara individu dan sekelompok objek dalam lingkungannya. Terdapat dua cara yang berbeda untuk mengkonseptualisasikan minat individu yakni minat individu sebagai disposisi dan minat individu sebagai keadaan aktual.

Minat individu disposisional merupakan karakteristik atau orientasi umum yang relatif bertahan lama terhadap tindakan. Maksudnya adalah minat yang dapat bertahan dalam jangka panjang dan dapat mempengaruhi pembelajaran sehingga individu memiliki kesempatan untuk terlibat secara langsung. Sedangkan minat individu dapat dikatakan “menunjukkan dirinya” dalam keadaan psikologis tertentu seperti perhatian yang terfokus, berkepanjangan, relatif mudah yang semuanya disertai dengan perasaan senang dan konsentrasi sehingga dalam hal ini dapat dikatakan sebagai minat individu yang diaktualisasikan atau ditunjukkan.

Renninger, Hidi, dan Krapp menyebutkan bahwa, terdapat beberapa sudut pandang tentang minat yakni minat sebagai karakteristik seseorang, minat sebagai karakteristik lingkungan belajar, dan minat sebagai kondisi psikologis³⁶. Kondisi psikologis individu yang relatif

³⁵ K. Ann Renninger, Suzanne Hidi, dan Andreas Krapp, ed., *The Role of Interest in Learning and Development* (Hillsdale, N.J: L. Erlbaum Associates, 1992).

³⁶ Renninger, Hidi, dan Krapp, *The Role of Interest in Learning and Development*,(1992) 9-10.

stabil, dan mampu memunculkan ketertarikan dan pengalaman dapat dikatakan sebagai minat individu. Karakteristik yang mewakili kondisi tersebut yakni mencakup peningkatan perhatian dan konsentrasi, perasaan senang muncul karena usaha yang telah dilakukan, serta adanya peningkatan keinginan untuk belajar.

Minat menurut Elizabeth Hurlock, minat dikatakan sebagai sumber dari motivasi yang dapat memberikan sebuah dorongan pada diri agar dapat melakukan apa yang ingin dilakukan. Jika mereka memiliki minat pada satu bidang maka mereka akan berusaha lebih keras untuk mencapainya terlepas dalam situasi yang menyulitkan sekalipun.³⁷ Dalam pembelajaran, minat dapat menumbuhkan kegigihan, fokus, dan antusiasme terhadap materi pembelajaran.

Minat seseorang dalam mempelajari sesuatu dapat muncul karena hubungan individu dengan lingkungannya. Menurut Ananda, peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu cenderung akan memperlihatkan ketertarikannya terhadap apa yang disukainya. Minat peserta didik terhadap sesuatu dapat ditandai dengan adanya sikap yang menunjukkan sebuah perhatian dan kesenangan.

Minat seseorang dalam mempelajari sesuatu dapat muncul karena hubungan individu dengan lingkungannya. Menurut Hurlock, terdapat tiga macam seseorang yang tidak berminat pada belajar yakni pertama, seseorang yang orang tuanya berharap serta mempunyai cita-cita tinggi namun tidak realistis terhadap prestasi akademik, atletik, atau

³⁷ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*.

prestasi sosial yang dimiliki. Kedua, seseorang yang kurang diterima keberadaannya oleh teman sebaya atau satu kelas. Sehingga tidak mengalami kegembiraan atau kesenangan ketika berada di kelas tersebut. Ketiga, adalah seseorang yang lebih matang maksudnya adalah mereka yang merasa memiliki fisik lebih besar dibandingkan teman sekelasnya sehingga seringkali diharapkan lebih berprestasi atau kemampuannya lebih baik dari teman-temannya.³⁸ Dalam hal ini mereka yang kurang berminat dalam belajar akan menunjukkan ketidaksenangan dengan cara, mendapatkan nilai yang rendah, membolos, dan mengikuti pembelajaran semau mereka sendiri.

Minat belajar menurut Safari dalam buku variabel belajar, menjelaskan bahwa minat belajar merupakan sebuah pilihan kesenangan ketika melakukan sebuah kegiatan sehingga mampu menumbuhkan semangat untuk memenuhi kemauannya dalam belajar.³⁹ Maka dari itu, seseorang dianggap memiliki ketertarikan terhadap sesuatu apabila mereka menyukai apa yang mereka lakukan sehingga kemauan tersebut dapat disebut dengan minat.

b. Indikator minat belajar

Adapun beberapa indikator yang ada dalam minat belajar, antara lain:⁴⁰

1) Perhatian

Perhatian adalah memusatkan tenaga atau jiwa terhadap sebuah objek secara sadar ketikamelakukan sebuah aktivitas.

³⁸ Hurlock.

³⁹ Rusdi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2020).

⁴⁰ Renninger, Hidi, dan Krapp, *The Role of Interest in Learning and Development*.

Perhatian dapat dikatakan sebagai usaha yang tertuju pada suatu objek. Seseorang dapat dikatakan berminat pada sebuah objek jika disertai dengan adanya objek tersebut.

2) Ketertarikan

Ketertarikan menunjukkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang sedang dipelajarinya. Peserta didik yang memiliki rasa ketertarikan cenderung akan mencari informasi dan terlibat dalam proses belajar.

3) Keterlibatan

Keterlibatan terlihat dari sejauh mana peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan belajar seperti terlibat dalam diskusi, tugas proyek sehingga akan menunjukkan minat belajar yang tinggi.

4) Perasaan senang

Perasaan senang dan minat sendiri saling berhubungan, hal ini dapat terlihat dari sikap peserta didik dalam belajar ketika mereka merasa tidak senang biasanya mereka juga akan merasa kurang berminat. Dan mereka yang cenderung berminat akan merasa senang ketika proses belajar berlangsung.

Dari beberapa aspek yang telah dijelaskan, maka penelitian ini akan mengadaptasi empat aspek sebagai indikator minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dari Renniger, Hidi, dan Krapp, yakni antara lain:⁴¹

⁴¹ Ananda dan Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*.

1) Perhatian

Perhatian peserta didik yang dapat ditunjukkan ketika pembelajaran berupa konsentrasi dalam mendengarkan, melihat, maupun mencatat materi pendidikan pancasila yang diajarkan. Perhatian yang ditunjukkan oleh peserta didik pada pembelajara dapat tercermin dengan sikap peserta didik ketika pembelajaran apakah mereka menyimak, mendengarkan, serta memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru atau tidak. Sehingga hal tersebut dapat dilihat apakah mereka memiliki minat dalam pembelajaran ini.

2) Ketertarikan

Ketertarikan pada diri peserta didik tercermin dari keinginannya untuk mencapai sebuah tujuan dan dapat mempertimbangkan keinginan tersebut ketika melakukannya. Ketika rasa ingi tahu pada diri peserta didik tinggi terhadap pendidikan pancasila maka mereka akan cenderung aktif dan mencari informasi lebih ketika pembelajaran berlangsung.

3) Keterlibatan

Jika peserta didik memiliki ketertarikan terhadap pembelajarn pendidikan pancasila kemudian mereka akan cenderung ingin terlibat dalam proses pembelajaran seperti bertanya, berdiskusi, mengerjakan proyek, dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Sehingga hal ini menunjukkan minat mereka pada pelajaran pendidikan pancasila.

4) Perasaan senang

Sikap peserta didik ketika berpartisipasi di dalam kelas kemudian mereka menunjukkan kesenangan atau ketertarikan mereka terhadap sesuatu maka mereka tidak sedang berada di bawah tekanan ketika belajar. Sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik ketika mengikuti pembelajaran bisa menunjukkan apakah mereka merasa senang dalam pembelajaran ini., pperasaan senang muncul apabila tidak ada paksaan dalam diri peserta didik ketika belajar. Jika peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila merasa senang maka tidak ada unsur paksaan terhadap peserta didik dalam belajar di kelas. Perasaan tersebut dapat muncul karena peserta didik menyukai pembelajaran tersebut misalnya, dalam pembelajaran pendidikan pancasila suasana belajar menyenangkan, media yang digunakan menarik, atau peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik.

c. Faktor-faktor mempengaruhi minat belajar

Minat sebagai kondisi psikologis dan faktor-faktor spesifik situasi dapat memunculkan minat.⁴² Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik antara lain :

1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik disebut dengan faktor internal. Misalnya, jika peserta didik memiliki cita-cita, maka hal tersebut nantinya dapat mempengaruhi minat belajarnya. Faktor

⁴² Renninger, Hidi, dan Krapp, *The Role of Interest in Learning and Development.*, hal.6.

ini muncul dari diri sendiri sehingga dapat mempengaruhi minat belajarnya agar mampu untuk meningkatkan keaktifan dalam belajarnya.⁴³

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini tidak dapat dikontrol oleh diri sendiri karena mereka bersumber dari luar diri, dapat bersumber dari guru, orang tua, maupun lingkungan pertemanan peserta didik. Beberapa faktor tersebut antara lain :

a) Faktor orang tua

Peran orang tua dalam pertumbuhan pendidikan peserta didik mengemban peran yang sangat penting. Tanggung jawab belajar tidak sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari seorang guru di sekolah, namun juga menjadi tanggung jawab orang tua ketika mereka berada di rumah. Dukungan orang tua terhadap prestasi belajar sangat berpengaruh terhadap tumbuhnya minat belajar salah satunya yakni dengan dukungan secara batin dan materi. Namun, jika kondisi ekonomi orang tua tidak stabil hal ini juga dapat menjadi faktor menurunnya minat belajar peserta didik. Kondisi keluarga yang kurang harmonis terkadang juga menjadi salah satu faktor menurunnya minat belajarnya di dalam kelas.

b) Faktor guru

Kurangnya komunikasi yang ideal antar guru dengan peserta didik menjadi salah satu hal yang nantinya dapat mempengaruhi

⁴³ Dhiya Juliana Putri dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang," 2022.

minat belajar salah satunya pada pembelajaran pendidikan pancasila. Guru yang cenderung jarang berbicara dan dikenal galak, kurang disukai oleh peserta didik dan mereka cenderung memiliki rasa takut sehingga hal tersebut membuat menurunnya pada minat belajar pelajaran tersebut serta hasil yang akan diperoleh nantinya. Maka dari itu, pembelajaran pendidikan pancasila yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar. Jika guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya dan kurang menarik dapat membuat peserta didik tidak antusias ketika mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila. Hal tersebut dapat menjadi faktor menurunnya minat belajar peserta didik.

c) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan di sekitar peserta didik juga berpengaruh terhadap munculnya minat belajar. Hal tersebut dapat dipengaruhi mulai dari teman bergaul, lingkungan belajar, dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung sehingga berpotensi menurunkan minat belajar. Padahal, implementasi dari nilai-nilai pembelajaran pendidikan pancasila ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari contohnya yakni pada keragaman sosial dan budaya yang ada di masyarakat. Apabila peserta didik tidak memahami keragaman yang ada di masyarakat dengan baik dapat maka dapat menimbulkan perpecahan atau konflik sehingga adanya kemauan peserta didik mempelajari tentang

nilai-nilai dari pendidikan pancasila sangat penting untuk menghindari hal tersebut terjadi.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Al-Qur'an menjadi sumber utama dalam konsep pendidikan islam, salah satunya adalah konsep media pembelajaran yang didalamnya termasuk ayat-ayat yang dijadikan sebuah pedoman agar manusia tetap berhati-hati dalam melakukan perbuatan. Seperti pada firman Allah SWT di Surah Al-Maidah ayat 35 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَعُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ۝ ٣٥

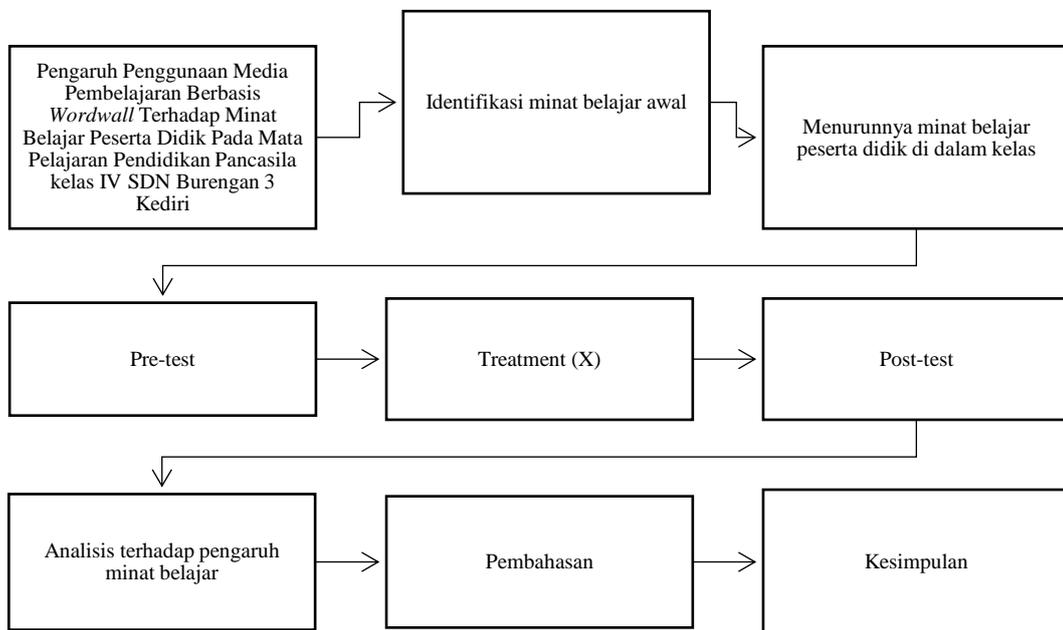
Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah wasilah (jalan untuk mendekati diri) kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung (35).

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa ibadah berfungsi sebagai saran untuk mendekati diri kepada Allah. Media dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan sebuah informasi atau pengetahuan antara guru dengan peserta didik. Media dikatakan sebagai sesuatu yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat dalam belajar selain untuk menyampaikan pesan. Media juga dapat dikatakan sebagai jalan bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang sukar didapatkan jika hanya berasal dari penjelasan dalam sebuah buku.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam Al-Qur'an makna dari kata media memiliki makna yang sangat luas. Makna media sendiri merupakan alat perantara penyampaian pesan dari pengirim ke penerima artinya pengertian tersebut senada dengan apa yang disebutkan dalam Al-Qur'an, tentang bagaimana manusia harus berusaha untuk mendapatkan keberuntungan khususnya keberhasilan. Sehingga hal ini sejalan dengan apa yang dimaksudkan di dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 35.

C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian mengenai pengaruh pada penggunaan media evaluasi pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Cresswell menyatakan bahwa, prediksi yang dibuat sementara oleh peneliti tentang hasil yang diharapkan dari hubungan antar variabel disebut dengan hipotesis.⁴⁴ Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban sementara sebab jawaban yang diambil ini berdasarkan pada terori yang relevan yang telah diambil, bukan diperoleh dari berdasarkan fakta yang empiris yang berasal dari proses pengumpulan data.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Burengan 3 Kediri

H_a = terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Burengan 3 Kediri

⁴⁴ John W Creswell dan J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, fifth edition, 2018.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menyajikan lebih banyak angka-angka pada pengumpulan data, analisis data, hasil penelitian serta penarikan kesimpulan dalam proses pelaksanaan penelitiannya. Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *pre-experimental*, dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest & posttest*

Desain *one group pretest & posttest* digunakan karena peneliti hanya menggunakan satu kelompok dan tidak dapat dipilih secara acak, sehingga tidak perlu adanya kelompok kontrol dalam penelitian. Sebelum kelompok diberi perlakuan, dalam desain ini kelompok perlu diberikan *pretest*. *Pretest* yang dilakukan gunanya untuk mengetahui keadaan kelompok ketika sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan *posttest* pada kelompok untuk mengetahui bagaimana keadaan kelompok setelah dilakukan *post-test*. Desain dari penelitian ini dapat dilihat dengan gambar di bawah ini :

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest Posttest

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan :

O₁ = *pretest*

X = perlakuan

O₂ = *posttest*

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini berlokasi di SDN Burengan 3 Kediri yang terletak di Jalan Letjend Suprpto No. 3, Kelurahan Burengan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131. Terdapat 6 rombel di sekolah ini dengan masing-masing kelas terdiri dari 1 rombel. Peneliti memilih SDN Burengan 3 Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan SDN Burengan 3 Kediri merupakan salah satu sekolah yang banyak di minati oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di Kota Kediri. Sehingga hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Burengan 3 Kediri untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung.

Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Burengan 3 Kediri sangat memadai sehingga dapat mendukung kegiatan belajar di kelas yakni terdapat ruang kelas, LCD, speaker, perpustakaan, musholla, dan kantin. Selain itu, sekolah ini juga memiliki beberapa prestasi akademik serta non-akademik. Maka dari itu, lokasi penelitian dipilih karena peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital terhadap minat belajar peserta didik di sekolah tersebut.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti antara lain sebagai berikut :

1. Variabel Independen : Variabel independen yang ada pada penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *wordwall* (X).
2. Variabel Dependen : Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Burengan 3 Kediri (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitiannya yakni peserta didik kelas IV di SDN Burengan 3 Kediri tahun ajaran 2024/2025. 27 anak menjadi populasi penelitian ini. Teknik *probability sampling* digunakan sebagai cara untuk penentuan sampel. Dengan teknik sampling yang digunakan yakni sampel total. Penentuan sampel pada teknik sampel total ini artinya peneliti menggunakan seluruh populasi penelitian menjadi sampel penelitian. Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV di SDN Burengan 3 Kediri yang berjumlah 27 anak.

E. Data dan Sumber Data

Sumber primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi, maupun angket. Sumber data sekunder, merupakan sumber yang hanya mendukung dari adanya sumber primer. Sumber dari data sekunder tidak bisa memberikan secara langsung informasi kepada pengumpul data.⁴⁶ Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

⁴⁶ Prof. DR Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Alfabeta, 2009).

Tabel 3.2 Data Primer & Data Sekunder

No.	Data Primer	Data Sekunder
1.	Angket <i>pretest-posttest</i> minat belajar	Dokumentasi
2.	Hasil wawancara guru & siswa	
3.	Hasil observasi	

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain :

1. Lembar observasi

Pengumpulan informasi mengenai penggunaan media *wordwall* dan minat belajar peserta didik di dalam kelas, peneliti menggunakan lembar observasi dalam penelitian ini sebagai salah satu instrumen penelitian.

2. Angket atau kuesioner

Data pada angket ini akan digunakan peneliti untuk mengukur sikap mengenai minat belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan menggunakan media *wordwall* dan sesudah diberi perlakuan. Pengukuran nilai angket menggunakan penilaian skala *likert* dengan *checklist*. Skala *likert* 1-4 dipilih untuk menghindari bias netral yang memaksa responden menentukan sikap, memperjelas kecenderungan jawaban, serta dapat menghasilkan data yang lebih tegas. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok.

Adapun kriteria penilaian dengan menggunakan skala likert antara lain :

Tabel 3.3 Skala Penilaian Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun kisi-kisi angket untuk minat belajar peserta didik dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
Minat Belajar	Perasaan Senang	Perasaan senang ketika pembelajaran pendidikan pancasila berlangsung.	1,2,3	3
		Merasa senang dan antusias ketika pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan media wordwall	13, 14	2
	Keterlibatan Siswa	Peserta didik terlibat aktif saat pembelajaran pendidikan pancasila berlangsung.	4,6,15,16	4
		Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran.	5,7	3
	Perhatian Siswa	Peserta didik memberikan perhatian terhadap pembelajaran pendidikan pancasila	8, 17, 18	2
		Peserta didik mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di sekolah.	9	1
	Ketertarikan Siswa	Peserta didik lebih tertarik ketika pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan media wordwall.	10,11, 19, 20,21	5
		Peserta didik menerapkan nilai pembelajaran pendidikan pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	12	1

Instrumen angket di atas digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar peserta didik. Hasil dari angket tersebut kemudian akan dianalisis kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

3. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih dalam tentang subjek yang diteliti.⁴⁷ Wawancara dilakukan dengan wali kelas IV yang mengampu mata pelajaran pendidikan pancasila dan perwakilan siswa dari kelas IV SDN Burengan 3 Kediri untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall*.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini berbantuan dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil dari uji validitas instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai dari $p-value < \alpha (0,05)$, maka item pada instrumen tersebut dikatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau

⁴⁷ Sugiyono.

nilai dari $p\text{-value} \geq \text{nilai } \alpha (0,05)$ maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Jumlah siswa pada uji vvaliditas ini adalah 25 anak ($N=25$), yang dilakukan di kelas IV namun bukan dilakukan pada sampel asli penelitian. Dalam uji ini memakai korelasi produk momen pearson (*pearson product moment correlltion*) dengan bantuan SPSS 25 *for windows*. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji validitas instrumen angket minat belajar:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,413	0,509	Valid
2.	0,413	0,603	Valid
3.	0,413	0,431	Valid
4.	0,413	0,506	Valid
5.	0,413	0,460	Valid
6.	0,413	0,477	Valid
7.	0,413	0,416	Valid
8.	0,413	0,689	Valid
9.	0,413	0,440	Valid
10.	0,413	0,418	Valid
11.	0,413	0,579	Valid
12.	0,413	0,505	Valid
13.	0,413	0,432	Valid
14.	0,413	0,523	Valid
15.	0,413	0,507	Valid
16.	0,413	0,488	Valid
17.	0,413	0,517	Valid
18.	0,413	0,423	Valid
19.	0,413	0,459	Valid
20.	0,413	0,611	Valid
21.	0,413	0,499	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket penelitian, instrumen angket minat belajar dikatakan valid karena nilai yang diperoleh $r_{\text{hitung}} \geq 0,413$ maka instrumen **dinyatakan valid**.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun kriteria dalam uji reliabilitas menggunakan SPSS dengan rumus *Cronbach's Alpha*⁴⁸ :

Tabel 3.6 Nilai Cronbach's Alpha

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
Lebih atau sama dengan 0,900	Sempurna
$\geq 0,800$	Baik
$\geq 0,700$	Diterima
$\geq 0,600$	Dipertanyakan
$\geq 0,500$	Lemah
Kurang dari 0,500	Tidak diterima

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,7$. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$ maka dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas yang diujikan pada angket minat belajar berjumlah 21 pernyataan yang sesuai dengan indikator minat belajar. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen angket minat belajar :

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,847	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen angket minat belajar, diperoleh nilai *cronbach's alpha* yaitu $0,847 \geq 0,7$ yang menunjukkan nilai reliabilitasnya baik. Maka dari itu, berdasarkan deskripsi hasil uji reliabilitas diatas maka instrumen angket minat belajar **dinyatakan reliabel**.

⁴⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SDN Burengan 3 Kediri serta memperoleh data mengenai minat belajar peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Angket (kuesioner)

Jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket atau kuesioner tertutup, dimana responden hanya diminta untuk memberikan jawaban dengan memilih jawaban yang tersedia sebagai satu-satunya pilihan. Data pada angket ini akan digunakan peneliti untuk mengukur sikap mengenai minat belajar peserta didik sebelum penggunaan media *wordwall* dan sesudah penggunaannya..

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan guru kelas dan perwakilan peserta didik dari kelas IV. Wawancara dilakukan untuk mencari informasi lebih luas dan mendalam mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Pertanyaan dalam wawancara disesuaikan dengan apa yang telah peserta didik alami ketika menggunakan media evaluasi berbasis *wordwall* pada pelajaran pendidikan pancasila dan mengenai minat belajar peserta didik setelah pembelajaran dilakukan di kelas.

Dalam pelaksanaan wawancara dibutuhkan alat bantu untuk mempermudah kegiatan wawancara. Peneliti menggunakan bantuan *handphone* untuk merekam suara ketika wawancara sedang berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir adanya dokumen yang hilang dan informasi yang terlewat dari informan. Wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka untuk menghindari adanya manipulasi yang dapat terjadi pada penelitian ini. Hasil wawancara yang telah diperoleh dapat digunakan untuk menjelaskan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Burengan 3 Kediri.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan jika peneliti ingin menggunakannya sebagai data sekunder dalam penelitiannya. Misalnya daftar nilai peserta didik, modul ajar, media pembelajaran, dan lain sebagainya yang kemungkinan relevan terhadap masalah dalam penelitian ini.

I. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, kemudian mereka melakukan dengan menganalisis data berkaitan dengan topik yang peneliti bahas. Tujuan analisis data ini untuk memastikan agar data yang diperoleh dapat didefinisikan dengan baik sehingga dapat ditarik kesimpulannya dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data sebagai berikut :

a. Uji Statistik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal, maka peneliti melakukan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* digunakan dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Uji normalitas *Shapiro Wilk* digunakan karena jumlah sampel dalam penelitian ini <50.⁴⁹ Dalam pernyataannya jika sampel penelitian kurang dari 50 maka pengampilan keputusan dalam uji normalitas dapat menggunakan *Shaphiro Wilk*.

Dalam uji *Shapiro-Wilk* ini hipotesis yang ujikan yakni⁵⁰ :

H_0 : sampel data berdistribusi normal

H_1 : sampel data berdistribusi tidak normal

Deskripsi dari kriteria uji *Shapiro-Wilk*, data tidak berdistribusi normal dan H_0 ditolak jika nilai $W_{hitung} \leq 0,05$. Data pada penelitian berdistribusi normal dan H_0 diterima jika nilai $W_{hitung} \geq 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Proses untuk menentukan sebuah hipotesis dalam penelitian untuk menguji apakah hipotesis nol diterima atau ditolak, hal ini disebut dengan

⁴⁹ Diarti Andra Ningsih, Nurhasanah, dan Lusiana Fadillah, "Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 190 Cening," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 4, no. 2 (25 November 2019): 1–12.

⁵⁰ Aldoko Listiaji Putra, Aminuddin Kasdi, dan Wasmodo Tjipto Subroto, "Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 5, no. 3 (11 September 2019): 1034–42.

pengujian hipotesis. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menguji hipotesis ini dengan melakukan Uji Paired T-Test. Dalam penelitian ini, Uji-T digunakan untuk memastikan perbedaan pada rata-rata dari satu sampel apakah menghasilkan perbedaan secara signifikan atau tidak dari beberapa pertemuan yang telah dilakukan.⁵¹ Perbedaan terhadap minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dalam penelitian ini dapat diketahui melalui pengujian, maka dari itu, peneliti menggunakan Uji-T berbantuan dengan SPSS versi 25 *for windows*.

J. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan prosedur penelitian, yakni sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti menentukan tempat untuk melakukan penelitian.
 - b. Peneliti melakukan observasi awal serta menyampaikan permohonan izin kepada kepala sekolah untuk menggunakan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, agar penelitian ini dapat dilakukan di SDN Burengan 3 Kediri.
 - c. Peneliti kemudian melakukan observasi dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut serta melakukan koordinasi mengenai sampel dalam penelitian.
 - d. Peneliti kemudian merumuskan permasalahan kemudian menyusun instrumen untuk penelitian.

⁵¹ Azka Dhianti Putri dkk., "Pengaplikasian Uji-T Dalam Penelitian Eksperimen," *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 4, no. 3 (30 Desember 2023): 1978–87.

2. Pelaksanaan

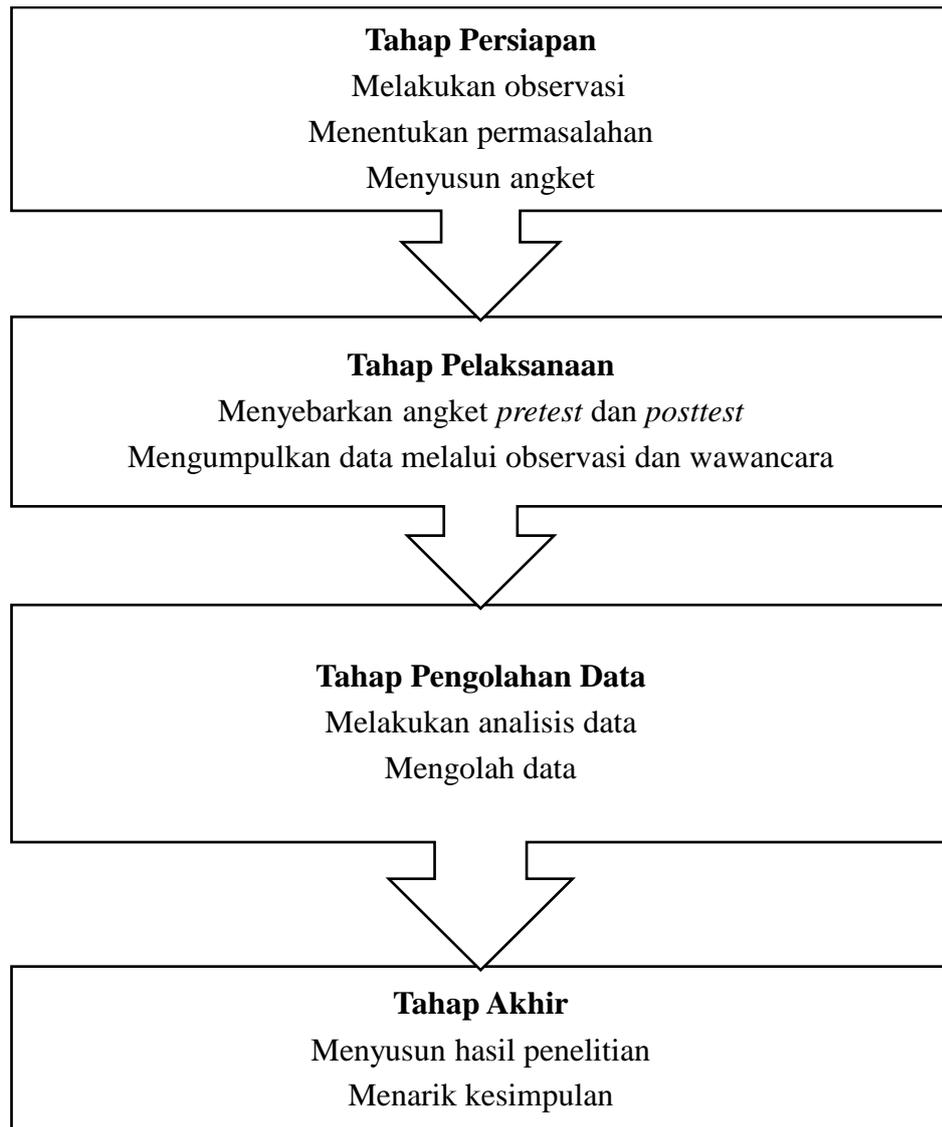
- a. Peneliti menyebarkan angket minat belajar yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum diberikan kepada sampel penelitian.
- b. Peneliti kemudian melakukan pengumpulan data untuk mendukung hasil dari angket yang telah disebarkan. Peneliti melakukan wawancara dan observasi guna mendapatkan informasi secara menyeluruh dan mendalam..

3. Pengolahan Data

- a. Setelah proses perolehan data, kemudian dilakukan analisis data yang sudah didapatkan ketika pelaksanaan penelitian.
- b. Kemudian mengolah informasi dan dataa dari hasil penelitian.

4. Tahap Akhir

- a. Peneliti kemudian melakukan penyusunan hasil yang telah diolah dalam penelitian.
- b. Kemudian melakukan komunikasi kepada dosen pembimbing setelah menyusun hasil dan analisis data penelitian.
- c. Peneliti menarik kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



Gambar 3.1 Tahapan Prosedur Penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penggunaan Media Wordwall Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila

Keseluruhan data penelitian disajikan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall pada pembelajaran pendidikan pancasila. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Burengan 3 Kediri dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 23 April 2025 & 30 April 2025. Peneliti menggunakan media *wordwall* sebagai media pembelajaran dalam proses penelitian. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV dengan total 27 anak. Dalam proses pengambilan data penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi penelitian.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV yakni Ibu Sri Ambarwati, S.Pd. Menurut ibu Ambar, penggunaan media pembelajaran dengan *wordwall* ini sangat menarik dan mampu membuat suasana yang baru dalam pembelajaran. Peserta didik terlihat sangat antusias ketika mendapatkan pertanyaan dan mereka secara bergantian ingin menjawab sehingga hal tersebut dapat membuat mereka terlibat aktif dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Beliau juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran menggunakan media *wordwall* ini dinilai mampu untuk meningkatkan aktivitas peserta didik mereka mencoba untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat atau jawaban yang mereka ketahui. Dalam model pembelajaran seperti ini pembelajaran dapat dikemas menjadi menarik dengan media *wordwall* karena dalam pembelajaran dapat dibuat seperti permainan namun materi yang

dijelaskan masih bisa tersampaikan kepada peserta didik dengan baik. Penggunaan media *wordwall* dinilai sangat efektif digunakan terutama pada jam pelajaran yang sudah menuju siang hari dimana peserta didik akan mulai kehilangan fokusnya dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik “RAPP” menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan media *wordwall* menyenangkan. Pembelajaran pendidikan pancasila yang awalnya membosankan bisa menjadi lebih menarik dan seru. “RAPP” merasa lebih antusias ketika pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan media *wordwall*. Karena di dalam *wordwall* terdapat gambar-gambar yang menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Materi pembelajaran pendidikan pancasila yang disampaikan menjadi lebih mudah untuk diingat dan dipahami oleh peserta didik.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara, menurut “D, A, S, I, V, S” menyatakan bahwa mereka juga merasa antusias ketika pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan media *wordwall*. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan materi pembelajaran lebih mudah untuk dipahami. Mereka merasa antusias ketika terlibat dalam pembelajaran secara langsung di depan kelas. Pembelajaran lebih menyenangkan karena mereka dapat terlibat secara langsung dalam mengimplementasikan materi pembelajaran yang telah mereka peroleh. Penggunaan media pembelajaran *wordwall* juga mudah digunakan sehingga peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran *wordwall* dengan baik.

B. Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar

Dalam proses pengambilan data penelitian ini , menggunakan angket *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 21 pernyataan. Pernyataan yang digunakan dibuat sesuai dengan indikator minat belajar. Seluruh hasil pada *pretest-poosttest* minat belajar peserta didik kelas IV diperoleh di SDN Burengan 3 Kediri pada tanggal 23 & 30 April 2025. Jumlah pertemuan yang digunakan adalah 2 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan 2JP dan 3JP. Angket *pretest* yang diberikan kepada peserta didik berjumlah 21 pernyataan. Setelah peserta didik mengisi seluruh angket, data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui skor minimal dan skor maksimal yang diperoleh peserta didik pada *pretest*. Hasil analisis data *pretest* menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh yakni sebesar 56,93. Nilai minimal yang diperoleh adalah 41 dan nilai maksimal yang diperoleh adalah 70.

Setelah dilakukan *pretest* kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Setelah diberikan perlakuan kemudian peserta didik diberikan *posttest* dengan instrumen yang sama seperti *pretest*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam minat belajar persrta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media *wordwall*. Hasil analisis data *posttest* menunjukkan skor rata-rata yakni 66,78. Skor minimal pretes yakni 47 dan skor maksimal yang diperoleh adalah 84. Hasil analisis rata-rata skor *pretest* dan *posttest* minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	27	41	70	56,93	6,978
POSTTEST	27	47	84	66,78	7,733

Berdasarkan hasil deskripsi statistik pada angket *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 56,93 sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 66,78. Rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* menghasilkan bahwa terjadi peningkatan hasil rata-rata sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan terhadap minat belajar.

C. Uji Statistik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall terhadap minat belajar peserta didik, maka uji yang digunakan adalah uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan *liliefors significance correction* dengan bantuan *SPSS 25 for windows*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT BELAJAR	PRETEST	,104	27	,200*	,977	27	,782
	POSTTEST	,128	27	,200*	,961	27	,388

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest* menghasilkan nilai signifikansi (Sig) 0,782. Sedangkan hasil uji normalitas *posttest* menghasilkan nilai signifikansi (Sig) 0,388. Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji normalitas ini sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Maka diperoleh hasil bahwa nilai $0,782 \geq 0,05$ dan $0,388 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data *pretest* maupun *posttest* **berdistribusi normal**.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yakni uji *paired sample t-test* dengan berbantuan aplikasi *SPSS 25 for windows*. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik. Dibawah ini merupakan tabel hasil dari uji *paired sample t-test*:

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	POSTTEST - PRETEST	9,852	9,793	1,885	5,978	13,726	5,227	26	,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung 5,227 dan nilai signifikansi 0,00 maka dari itu, nilai signifikansi minat belajar $0,00 \leq 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh **signifikan** dari penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam kegiatan pembelajaran pada kenyataannya masih jarang dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Menurut Nissa dan Renoningtyas, mayoritas guru mengalami kesulitan ketika membuat media pembelajaran berbasis digital. Kesulitan yang dialami oleh guru disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pembuatan media pembelajaran yang berbasis digital.⁵² Sehingga banyak guru yang sampai saat ini hanya memanfaatkan buku saja sebagai bahan ajar utama dan media dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu permasalahan yang masih sering ditemukan. Sehingga pembelajaran akan cenderung membosankan bagi peserta didik. Salah satu hal yang dapat dilakukan dan jarang diketahui oleh guru adalah dengan memanfaatkan fitur *online* yakni seperti *website wordwall*. Dalam fitur ini, guru hanya perlu memilih template dan memasukkan materi yang akan diajarkan. Dengan menggunakan media *wordwall* ini guru dapat menggabungkan pembelajaran dengan hal yang disukai oleh peserta didik salah satunya yakni dengan permainan. Didalam *website wordwall* terdapat berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan oleh guru seperti fitur menjodohkan gambar, mencari kosa kata, menyusun kata secara acak, *flashcard*, dan lain sebagainya. Sehingga dapat menciptakan suasana baru untuk peserta didik dalam belajar.

⁵² Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas, "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (21 Juli 2021): 2854–60, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan wali kelas IV yakni ibu Ambarwati, S. Pd, menurut ibu Ambar penggunaan media pembelajaran dengan *wordwall* ini sangat menarik dan mampu membuat suasana yang baru dalam pembelajaran. Peserta didik sangat antusias ketika mendapatkan pertanyaan dan mereka secara bergantian ingin menjawab maka hal tersebut dapat membuat mereka terlibat aktif dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Menurut ibu Ambar, dalam pembelajaran menggunakan media *wordwall* ini dinilai mampu untuk meningkatkan aktivitas peserta didik mereka mencoba untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat atau jawaban yang mereka ketahui. Dalam model pembelajaran seperti ini pembelajaran dapat dikemas menjadi menarik dengan media *wordwall* karena dalam pembelajaran dapat dibuat seperti permainan namun materi yang dijelaskan masih bisa tersampaikan kepada peserta didik dengan baik. Penggunaan media *wordwall* dinilai sangat efektif digunakan terutama pada jam pelajaran yang sudah menuju siang hari dimana peserta didik akan mulai kehilangan fokusnya dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh Syachruji dkk menyebutkan bahwa setelah menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran peserta didik menunjukkan fenomena perubahan seperti keaktifan peserta didik dalam belajar, munculnya keberanian untuk menjawab soal, antusias peserta didik dalam pembelajaran dan rasa senang yang muncul ketika pembelajaran menggunakan media *wordwall*.⁵³ Sehingga hal tersebut dapat membuat materi pembelajaran yang

⁵³ Syachruji dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2."

diperoleh peserta didik akan lebih lama tersimpan dalam memori atau ingatan peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil yang peneliti peroleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada peserta didik dengan inisial “RAPP” bahwasannya pembelajaran pendidikan pancasila cenderung membosankan dan kurang menarik sehingga mereka kurang memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas. Namun, ketika pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* “RAPP” merasa sangat senang dan antusias karena pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bersemangat dalam belajar. Materi yang dijelaskan di depan kelas menjadi lebih mudah dipahami.

Menurut Musbihin dan Marom, implementasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media digital melalui permainan edukatif *wordwall* ini tidak hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan guru namun juga mampu memenuhi kebutuhan siswa.⁵⁴ Dalam hal ini, guru membutuhkan penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa namun siswa juga membutuhkan cara agar dapat menerima materi yang disampaikan. Melalui penggunaan media pembelajaran seperti *wordwall* inilah semua kebutuhan tersebut dapat terpenuhi satu sama lain. Guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam menyampaikan materi pembelajaran sedangkan siswa juga dapat memenuhi kebutuhannya dalam menerima materi pembelajaran namun didukung dengan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan bagi mereka.

Media pembelajaran menurut Smalldino yakni segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi antara sumber dan penerima,⁵⁵ penggunaan

⁵⁴ Musbihin dan Marom, “Pengaruh Minat Pada Evaluasi Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Melalui Media Qiuuzizz dan Kahoot Terhadap Hasil Belajar Matematika.”

⁵⁵ Smalldino, Lowther, dan Mims, *Instructional Technology and Media for Learning*.

media pembelajaran *wordwall* ini bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai proses dalam perumusan Pancasila sumber yang digunakan berasal dari buku cetak, video pembelajaran, dan gambar yang kemudian disampaikan kepada peserta didik yang dikemas melalui media *wordwall*. Dalam menyampaikan materi pendidikan Pancasila dengan memanfaatkan media pembelajaran *wordwall* dapat memudahkan guru ketika proses pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Veronika dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar ” yakni, penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar. Guru sebagai pendidik dalam hal ini harus mendominasi, kreatif, dan inovatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.⁵⁶

Penggunaan media pembelajaran yang baik tidak hanya dapat dilihat atau didengar peserta didik saja, akan tetapi peserta didik juga harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak mudah merasa bosan ketika pembelajaran. Pendapat tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada siswa yang menyatakan bahwa, mereka lebih menyukai pembelajaran pendidikan Pancasila dengan menggunakan permainan seperti *wordwall* ini. Pembelajaran seperti ini sangat disukai karena mereka dapat aktif mengikuti pembelajaran dengan menjawab pertanyaan, mencari kata yang tersembunyi, kemudian menyusun kata yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Penyampaian materi yang seperti itu bisa diterima dengan baik

⁵⁶ Veronika, Rizhardi, dan Suryani, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar.”

oleh peserta didik dan mereka cenderung lebih mudah mengingat materi yang telah diberikan. Sehingga penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran ini dapat menciptakan suasana baru dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran mengajak peserta didik untuk aktif dalam proses belajar, peserta didik selalu antusias ketika ingin menjawab di depan kelas dan melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada pembelajaran pendidikan pancasila memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar peserta didik yang dapat membantu peserta didik memahami materi, mengingat materi, dan mengaplikasikan materi yang dipelajarinya.

B. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Penggunaan media pembelajaran menurut Smaldino, tidak hanya terbatas pada alat bantu yang berbentuk visual atau audio saja namun juga mencakup teknologi serta strategi yang mendukung terjadinya proses belajar yang bermakna.⁵⁷ Maka dari itu, dalam penelitian ini pembelajaran memanfaatkan teknologi dengan berbantuan website *wordwall* dan video pembelajaran agar materi yang disampaikan dalam penelitian dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. pembelajaran juga dikemas dengan suasana yang berbeda tidak seperti pembelajaran biasanya agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

⁵⁷ Smaldino, Lowther, dan Mims, *Instructional Technology and Media for Learning*.

Pada era digital saat ini, peserta didik lebih antusias ketika pembelajaran dapat dikemas dengan cara yang berbeda dan menyenangkan. Pada kenyataannya peserta didik akan cenderung cepat teralihkan fokusnya ketika pembelajaran tidak dapat menarik perhatian mereka dalam belajar maka dari itu dengan memanfaatkan teknologi digital diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan namun tidak menghilangkan esensi dari belajar tersebut. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang abstrak⁵⁸. Sehingga media digital yang dapat dimanfaatkan adalah dengan menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan dan untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik ketika proses pembelajaran⁵⁹.

Setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media *wordwall* di kelas, peserta didik tampak antusias dan memperhatikan materi yang disampaikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradani yang menyatakan, bahwa kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran yang digunakan dapat memusatkan perhatian dan fokus peserta didik terhadap pembelajaran⁶⁰. Kondisi kelas cenderung lebih kondusif ketika peserta didik memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Perhatian peserta didik dalam pembelajaran dapat memunculkan minat belajar pendidikan

⁵⁸ Baiyeni Amalia Hasanah, Andang Firmansyah, dan Harris Firmansyah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 5 (22 Oktober 2023): 1913–24, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5294>.

⁵⁹ Zulfah, "Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa."

⁶⁰ Pradani, "Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar."

pancasila. Indikator minat belajar menurut Elizabeth Hurlock mengatakan bahwa peserta didik yang memiliki minat akan cenderung memusatkan perhatian mereka terhadap apa yang diminatinya⁶¹. Mereka akan menghabiskan banyak waktu mereka terhadap apa yang disukainya sehingga hal tersebut dapat memunculkan minat seseorang terutama dalam belajar.

Hasil rata-rata yang diperoleh peserta didik dapat ditunjukkan dengan hasil rata-rata yang dihasilkan sebelum perlakuan sebesar 56,93 kemudian setelah diberikan perlakuan dilakukan *posttest* rata-rata yang dihasilkan sebesar 66,78. Terdapat peningkatan sebesar 12% dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *wordwall* pada pembelajaran pendidikan pancasila. Peningkatan hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, yang menyatakan bahwa penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran memberikan perubahan pada minat belajar dan aktivitas belajar yang meningkat setelah penggunaan media.⁶² Perubahan aktivitas belajar peserta didik sejalan dengan pendapat Herta, dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar” yang menyatakan bahwa penggunaan *wordwall* dapat membantu dalam meningkatkan interaksi serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran⁶³. Interaksi yang dilakukan di dalam pembelajaran pendidikan

⁶¹ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*.

⁶² Salsabila, Basyiruddin, dan Azrul, “Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTsN.”

⁶³ Herta dkk., “Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.”

pancasila ini berupa interaksi sesama teman maupun interaksi peserta didik dengan penggunaan media *wordwall* itu sendiri.

Minat belajar memegang peran yang sangat penting untuk keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Minat belajar dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik.⁶⁴ Menurut Renniger menjelaskan bahwa, minat belajar muncul dari interaksi yang terjadi antara individu dengan lingkungannya.⁶⁵ Jika lingkungan belajar mendukung daripada individu maka minat tersebut akan muncul dengan mudah. Meningkatnya minat belajar peserta didik dapat dilihat dari indikator minat belajar yang ada seperti ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Minat belajar ini tidak serta merta dapat muncul dengan sendirinya karena terkadang munculnya minat belajar seseorang terkadang muncul dengan sendirinya pada peserta didik karena adanya pengaruh dari luar. Salah satu hal yang dapat mempengaruhinya adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat memunculkan minat belajar peserta didik tersebut⁶⁶.

Pada saat pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan media pembelajaran *wordwall* peserta didik selalu aktif dalam pembelajaran dan selalu ingin terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurhasanah dan Soebandi dalam penelitian yang berjudul “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil” menyatakan bahwa ketertarikan dalam belajar berarti jika seseorang yang berminat terhadap suatu

⁶⁴ Syachruji dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2.”

⁶⁵ Renniger, Hidi, dan Krapp, *The Role of Interest in Learning and Development*.

⁶⁶ Cahyani Hidayah, Fajriyah, dan Kartinah, “Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 SDN Sawahan Besar 01.”

pelajaran maka akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pembelajaran tersebut. Perasaan ketertarikan tersebut juga diikuti dengan rasa antusias dan selalu ingin terlibat dalam pembelajaran⁶⁷. Indikator lain yang mempengaruhi minat belajar yakni perasaan senang, dalam pembelajaran peserta didik yang merasa senang ditunjukkan dengan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan merasa

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya. Menurut Hasanah, Firmansyah, dan Firmansyah dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik” hasil penelitian yang diperoleh yakni penggunaan media pembelajaran digital dengan tepat dapat memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik. Hasil uji *paired t-test* menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi (sig.2 tailed) $0,00 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a dapat diterima sehingga ditarik kesimpulan bahwasannya media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di SMAN 5 Pontianak .⁶⁸

Penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* bertujuan untuk melihat peningkatan minat belajar peserta didik yang dapat dibuktikan dengan perolehan skor angket sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis yang dilakukan yakni uji *paired t-test* terhadap minat belajar peserta didik, nilai signifikansi yang

⁶⁷ Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (18 Agustus 2016): 128, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

⁶⁸ Hasanah, Firmansyah, dan Firmansyah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik.”

diperoleh yakni $0,000 \leq 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Burengan 3 Kediri. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall* minat belajar peserta didik berpengaruh positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* dapat menjadi salah satu alternatif pilihan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar pada pelajaran pendidikan pancasila. Media *wordwall* merupakan salah satu media interaktif yang dikemas menarik, menyenangkan, serta mudah diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Burengan 3 Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Media pembelajaran *wordwall* memberikan pengaruh yang positif terhadap kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila. Pembelajaran pancasila dikemas menjadi lebih menyenangkan sehingga antusiasme peserta didik dalam belajar mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan juga peserta didik yang menyebutkan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan media *wordwall* sangat menyenangkan dan menarik, peserta didik juga merasa senang ketika pembelajaran berlangsung.
2. Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran *wordwall*. Uji *paired t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan temuan tersebut signifikan. Sejalan dengan pendapat Renniger, menyatakan bahwa indikator minat belajar terdiri dari ketertarikan, perhatian, rasa senang, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa penggunaan media *wordwall* ini mempengaruhi minat belajar secara signifikan. Sehingga suasana belajar yang diciptakan mampu untuk memunculkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan pancasila.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis wordwall mempengaruhi minat belajar secara signifikan. Maka dari itu, guru diharapkan mampu menerapkan media *wordwall* atau sejenisnya yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar di kelas. Selain itu, pemanfaatan dan pengembangan kompetensi dengan memanfaatkan teknologi sangat penting dilakukan agar pengajaran dapat dilakukan secara optimal.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti di masa depan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif dan kreatif. Peneliti diharapkan dapat mengeksplorasi berbagai jenis media dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat belajar sehingga memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam bidang pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Hilmi Fadhillah, dan Muhamad Sofian Hadi. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa." *Community Development Journal*, no. 2 (2023).
- Ananda, Rusdi, dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Andra Ningsih, Diarti, Nurhasanah, dan Lusiana Fadillah. "Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 190 Cening." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 4, no. 2 (25 November 2019): 1–12. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.314>.
- Azizah, Nurul Isma. *Skripsi: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI Raden Fatah Malang*. Malang, 2023.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud* (blog), Oktober 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>.
- Cahyani Hidayah, Noer, Khusnul Fajriyah, dan Kartinah. "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 SDN Sawahan Besar 01." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2 Juli 2023): 3966–76. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1239>.
- Creswell, John W, dan J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fifth edition., 2018.
- Daniyati, Ani, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, dan Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran," 2023.
- Daulay, Nurussakinah, Nabiilah Husnaa Br. Tarigan, Amanda Junita Tanjung, Asbih Fahrezi Tanjung, Halimah Halimah, dan Rohimatun Fadilah Munte. "Analisis Permasalahan Turunnya Minat Belajar Peserta Didik di SMPS Al-Washliyah 27 Amplas." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 8, no. 2 (5 Desember 2023): 218. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i2.20143>.
- Fauzan, Zumrotus Sholihah. "Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTsN 1 Kota Malang," 2022.
- Haliza, Vesha Nuriefer, Dinie Anggraeni Dewi, dan Agus Mulyana. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV" 8 (2024).
- Hasanah, Baiyeni Amalia, Andang Firmansyah, dan Harris Firmansyah. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no.

- 5 (22 Oktober 2023): 1913–24.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5294>.
- Hasanah, Nurhandayani, dan Sutiah Sutiah. “Pengembangan Materi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Wordwall untuk Siswa Sekolah Dasar.” *SITTAH: Journal of Primary Education* 4, no. 2 (28 Oktober 2023): 153–66.
<https://doi.org/10.30762/sittah.v4i2.1775>.
- Herta, Nurinda, Bella Chairun Nopus, Ratih Sanggarwati, dan Tri Yudha Setiawan. “Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar” 3 (2023).
- Hurlock, Elizabeth Bergner. *Psikologi Perkembangan*. Penerbit Erlangga, 1980.
- Intan Nurhasana. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.” *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 217–29. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v2i2.573>.
- Karisma, Ega Tria, Deka Setiawan, dan Ika Oktavianti. “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01.” *Jurnal Prasasti Ilmu* 2, no. 3 (3 Desember 2022). <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Marti'in, Luhur Wicaksono, dan Purwanti. “Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2019.
- Masruroh, Masruroh, dan Ayu Ismi Hanifah. “Clustering Minat dan Bakat Mahasiswa Teknik Informatika Berdasarkan Bidang Keahlian, Mata Kuliah Favorit, dan Indeks Prestasi Mahasiswa.” *JURNAL REFORMA* 7, no. 2 (29 Januari 2019): 42. <https://doi.org/10.30736/rfma.v7i2.69>.
- Muhammad Fickry dan Rudy Gunawan. “Pengaruh Media Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi.” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 3 (2 September 2024): 1517–27.
<https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.4349>.
- Mujahidin, Arif Agus, Unik Hanifah Salsabila, Aisyah Luthfi Hasanah, Meti Andani, dan Windy Aprillia. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (14 Desember 2021): 552–60. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3109>.
- Musbihin, Musbihin, dan Saiful Marom. “Pengaruh Minat Pada Evaluasi Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Melalui Media Quizizz dan Kahoot Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Afeksi: Jurnal Penelitian dan*

- Evaluasi Pendidikan* 3, no. 2 (20 Desember 2022): 61–67. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i2.54>.
- Nisak, Khoirun. *Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Mojokerto*, 2021.
- Nissa, Siti Faizatun, dan Novida Renoningtyas. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (21 Juli 2021): 2854–60. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>.
- Nurhasanah, Siti, dan A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (18 Agustus 2016): 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Pradani, Tatsa Galuh. “Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.” *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 11 (25 November 2022): 806–11. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i11.162>.
- Putra, Aldoko Listiaji, Aminuddin Kasdi, dan Waspodo Tjipto Subroto. “Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 5, no. 3 (11 September 2019): 1034–42. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n3.p1034-1042>.
- Putri, Azka Dhianti, Ahman Ahman, Rahma Sayyida Hilmia, Salwa Almaliyah, dan Sidik Permana. “Pengaplikasian Uji-T Dalam Penelitian Eksperimen.” *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 4, no. 3 (30 Desember 2023): 1978–87. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>.
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia Rahma, dan Mujazi Mujazi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang,” 2022.
- Renninger, K. Ann, Suzanne Hidi, dan Andreas Krapp, ed. *The Role of Interest in Learning and Development*. Hillsdale, N.J: L. Erlbaum Associates, 1992.
- Salsabila, Tiara, M Basyiruddin, dan Azrul Azrul. “Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTsN,” 2023.
- Shoffa, Dr. Shoffan, dan dkk. *Media Pembelajaran*. 1 ed. Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka, 2023.
- Smaldino, Sharon E, Deborah L Lowther, dan Clif Mims. *Instructional Technology and Media for Learning*. 12th ed. Boston: Pearson Education, t.t.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono, Prof. DR. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, 2009.
- Syachruroji, A, Nur Alaniah Mahtuh, Nita Andriani, dan Nur Rahma Fadilah. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2." *I S S N 2*, no. 1 (2024).
- Veronika, Veni, Rury Rizhardi, dan Ida Suryani. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 09* (2024).
- Zulfah, Nadhirotuz. "Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 1 (4 Oktober 2023): 11. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.5>.

LAMPIRAN

A. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398. Faksimile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 879/Un 03 1/TL.00 1/03/2025 06 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SDN Burengan 3 Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Aini Rahmawati
NIM : 210103110109
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Burengan 3
Lama Penelitian : Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Akt. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

B. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BURENGAN 3

JALAN LETNAN JENDRAL SUPRAPTO NOMOR 3 KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI
 Email : sdnegeriburengan3@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/38/419.109.03.112/2025

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, nomor 879/Un.03.1/TL.00.1/03/2025, hal : Izin Penelitian tertanggal 6 Maret 2025, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ELISSYARIFATUL HIDAYAH, S.S
NIP	: 198103292006042015
pangkat/golongan ruang	: Penata Tk. I (III/d)
jabatan	: Kepala Sekolah
unit kerja	: SD Negeri Burengan 3 Kec. Pesantren Kota Kediri

dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Nur Aini Rahmawati
NIM	: 210103110109
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang	: S-1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Burengan 3 pada Bulan Maret - April 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Burengan 3 Kediri".

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kediri, 14 Mei 2025
 Kepala SD Negeri Burengan 3



ELISSYARIFATUL HIDAYAH, S.S
 Penata TK.I
 NIP. 198103292006042015

C. Surat Permohonan Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- *22*/Un.03/FITK/PP.00.9/03/2025 07 Maret 2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Sigit Priatmoko, M.Pd
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Nur Aini Rahmawati
 NIM : 210103110109
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis
 Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada
 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN
 Burengan 3 Kediri
 Dosen Pembimbing : Alfian Nur Azizi, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

D. Lembar Validasi

1. Validasi Modul Ajar

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI MODUL AJAR

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian yang saya lakukan tentang "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Burengan 3 Kediri". Pengisian instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran, khususnya modul ajar.

Hasil dari pengukuran instrumen tersebut akan peneliti gunakan untuk meningkatkan kualitas dan menyempurnakan modul ajar yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen ini.

Nama : Sigit Priatmoko, M.Pd

NIP : 19910211 201903 1 008

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat : Jl. Gajayana No. 50 Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang

A. Petunjuk Pengisian Instrumen

- Mohon mengoperasikan media pembelajaran, kemudian isi lembar instrumen dengan memberi
- Tanda check (√) pada kolom angka 1, 2, 3, 4 dan 5 yang dianggap sesuai.

Skala	Deskripsi
5	Sangat layak
4	Layak
3	Cukup layak
2	Kurang layak
1	Tidak layak

3. Saran, komentar dan kesimpulan seluruh validasi media pembelajaran sebagai perbaikan media pembelajaran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Instrumen Angket Validasi Materi

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
INFORMASI UMUM						
IDENTITAS MODUL						
A.	Terdapat nama sekolah, nama guru, tahun disusun, jenjang sekolah, mata pelajaran, fase, kelas, bab, tema, materi pembelajaran, dan alokasi waktu	✓				
KOMPETENSI AWAL						
B.	Terdapat gambaran awal mengenai kondisi siswa yang mendasari materi pembelajaran.		✓			
PROFIL PELAJAR PANCASILA						
C.	Gambaran sikap perilaku profil pelajar pancasila yang diharapkan peserta didik : mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis, gotong royong, dan kreatif	✓				
SARANA DAN PRASARANA						
D.	Memuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti ruang kelas, proyektor, dan sebagainya.	✓				
	Memuat sarana seperti : materi, media, dan sebagainya	✓				
TARGET PESERTA DIDIK						
E.	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	✓				
	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	✓				
F.	JUMLAH PESERTA DIDIK					

	Jumlah peserta didik disesuaikan dengan kondisi kelas	✓					
MODEL PEMBELAJARAN							
G.	Model pembelajaran yang digunakan <i>problem based learning</i> (PBL)	✓					
KOMPONEN INTI							
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN							
	Adanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓					
B. PEMAHAMAN BERMAKNA							
	Adanya gambaran mengenai kontribusi pemahaman kepada peserta didik sehingga memungkinkan untuk menguraikan masalah, menemukan solusi, dan mengatasi masalah.		✓				
C. PERTANYAAN PEMANTIK							
	Pertanyaan pemantik digunakan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis peserta didik		✓				
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN							
	Kegiatan pembelajaran disusun secara sistematis dan runtut sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓				
E. REFLEKSI GURU							
	Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dari proses kegiatan pembelajaran	✓					
F. ASESMEN/PENILAIAN							
	Asesmen yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran		✓				
	Bentuk asesmen yang dilakukan (keterampilan) dan (pengetahuan)		✓				
G. KEGIATAN REMIDIAL & PENGAYAAN							
	Remidial dilakukan dengan melakukan pengulangan materi dan memberikan tugas tambahan secara individu	✓					
	Pengayaan dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan teman sejawat untuk memperkuat pemahaman materi	✓					
LAMPIRAN							
A.	LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK						

	Lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan secara individu	✓				
B. BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK						
	Terdapat bahan bacaan yang digunakan untuk peserta didik dan guru memperoleh informasi tambahan terhadap materi pembelajaran	✓				
C. GLOSARIUM						
	Adanya glosarium untuk menghimpun dan mendefinisikan kata sulit yang perlu diberikan penjelasan	✓				
D. DAFTAR PUSTAKA						
	Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber atau bahan referensi guru	✓				

C. Komenta/Saran dan Kesimpulan

Revisi dilanjutkan ke uji coba

Kesimpulan penilaian :

Penilaian terhadap modul ajar

- Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Malang, 06 Maret 2025

Validator


 Sigit Priatmoko, M.Pd
 NIP. 19910211 201903 1 008

2. Validasi Materi

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI MEDIA

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian yang saya lakukan tentang "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Burengan 3 Kediri". Peneliti memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar instrumen validasi berikut. Pengisian instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran sehingga dapat diketahui valid atau tidaknya media pembelajaran tersebut dan selanjutnya akan digunakan sebagai sarana pembelajaran

Hasil dari pengukuran instrumen tersebut akan peneliti gunakan untuk meningkatkan kualitas dan menyempurnakan media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen ini.

Nama : Sigit Priatmoko, M.Pd

NIP : 19910211 201903 1 008

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat : Jl. Gajayana No. 50 Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang

A. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Mohon mengoperasikan media pembelajaran, kemudian isi lembar instrumen dengan memberi
2. Tanda check (√) pada kolom angka 1, 2, 3, 4 dan 5 yang dianggap sesuai.

Skala	Deskripsi
5	Sangat layak
4	Layak
3	Cukup layak
2	Kurang layak
1	Tidak layak

3. Saran, komentar dan kesimpulan seluruh validasi media pembelajaran sebagai perbaikan media pembelajaran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Instrumen Angket Validasi Media

NO.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Media Dan Komunikasi Pembelajaran						
1.	Kesesuaian penyajian gambar dengan materi	✓				
2.	Penyajian gambar yang digunakan jelas dan mudah dipahami	✓				
3.	Kualitas gambar dalam media baik	✓				
4.	Kesesuaian <i>background</i> pada media			✓		
5.	Kejelasan penggunaan			✓		
6.	Tampilan media sederhana dan menarik		✓			
7.	Kombinasi warna pada media menarik		✓			
8.	Penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i> konsisten		✓			
9.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis <i>font</i>	✓				
10.	Tata letak menu dan tombol konsisten	✓				
11.	Penempatan judul, subjudul dan keterangan gambar tidak mengganggu		✓			
12.	Penempatan ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu materi yang digunakan		✓			

13.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa	✓				
14.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku	✓				
15.	Navigasi berupa <i>Button</i> yang tersedia jelas dan mudah digunakan			✓		
16.	Menu dan tombol pada media berfungsi dengan baik		✓			

NB: Diadaptasi dari "INSTRUMEN EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN", oleh Uwes Anis Chaeruman,

<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/resource/view.php?id=56739&forceview=1>

C. Komentar/Saran dan Kesimpulan

Perlu ditambahkan petunjuk pengerjaan/penggunaan

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan penilaian :

Penilaian terhadap media pembelajaran

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Malang, 06 Maret 2025

Validator Ahli Media



Sigit Priatmoko, M.Pd
NIP. 19940211 201903 1 008

E. Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nur Aimi Rahmawati
Instansi	: SDN Burengan 3 Kediri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 2. Pancasila dalam Diriku
Materi Pembelajaran	: Sejarah Perumusan Pancasila
Alokasi Waktu	: 3 kali pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik belum memahami sejarah proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi Negara. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. • Berkebhinnekaan global. • Gotong royong. • Mandiri. • Bernalar kritis. • Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Laptop • (<i>speaker</i>), • proyektor, • papan tulis, dan alat tulis, seperti spidol atau spidol. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • 27 peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Problem Based Learning (PBL) 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

- b) Gambar-gambar yang terkait dengan pelaksanaan proses perumusan Pancasila serta tokoh-tokoh yang terlibat didalamnya.
- c) Media *wordwall* yang di dalamnya terdapat materi-materi pembelajaran mengenai proses perumusan Pancasila.

b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif, dan efisien di kelas. Kegiatan belajar dua dikemas dalam satu pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Pada pertemuan ini media pembelajaran yang digunakan adalah berupa media *wordwall* dan tayangan video. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, guru meminta kesediaan salah seorang peserta didik untuk membacakan Teks Pancasila diucap ulang oleh yang lainnya.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Materi pembelajaran disampaikan oleh guru sebagai awalan kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi kegiatan belajar.
- f) Guru menjelaskan urutan pelaksanaan kegiatan belajar serta mempersiapkan media yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Orientasi peserta didik pada masalah

(Mengamati)

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik.
- b) Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum masuk ke materi pembelajaran.
- c) Guru memberikan sebuah masalah/materi dengan menggunakan laptop dan proyektor
- d) Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- e) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan tayangan video yang disampaikan.

Video Pembentukan BPUPKI, Perumusan Pancasila, dan Sidang BPUPKI

<https://www.youtube.com/watch?v=Vcp5ILFrZ94&t=306s>

Media Wordwall

<https://wordwall.net/resource/87953811>

<https://wordwall.net/resource/87912212>

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami sejarah perumusan pancasila. • Peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam proses perumusan pancasila.
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi tentang sejarah perumusan pancasila serta tokoh yang terlibat dalam perumusannya. • Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan bagaimana proses perumusan pancasila. • Peserta didik mampu menemukan solusi dari permasalahan dalam proses perumusan pancasila • Peserta didik mampu meneladani nilai-nilai yang terdapat dalam proses perumusan pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kalian ketahui tentang proses perumusan pancasila? Jelaskan! • Bagaimana proses perumusan pancasila dalam sidang BPUPKI? • Siapakah Ir. Soekarno? Jelaskan! • Bagaimana cara meneladani nilai kebersamaan dalam proses perumusan pancasila yang dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari hari? • Sebutkan nilai kebersamaan yang terkandung dalam proses perumusan pancasila sebagai dasar negara Indonesia?
<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Kegiatan Belajar 1</p> <p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>a. Persiapan Mengajar</p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan oleh guru adalah:</p> <p>1) Peralatan Pembelajaran</p> <p>Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) laptop, b) alat bantu audio (<i>speaker</i>), c) proyektor, d) papan tulis, dan e) alat tulis, seperti spidol atau spidol. <p>2) Media Pembelajaran</p> <p>Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi pada pertemuan kedua yang akan membahas tentang makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Video yang berkaitan dengan sejarah perumusan pancasila. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.

(Menanya)

- f) Guru menyajikan permasalahan dengan menggunakan media wordwall
- g) Guru memberikan arahan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangku
- h) Guru meminta peserta didik untuk merumuskan pertanyaan tanya jawab yakni:
 - Bagaimana proses perumusan pancasila?
 - Siapakah tokoh perumus pancasila?
 - Bagaimana gagasan perumus pancasila?
 - Siapa saja tokoh panitia sembilan? Jelaskan tugas dan fungsinya!
- i) Melalui diskusi kelompok peserta didik melakukan tukar pikiran dan tanya jawab berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tentang proses perumusan pancasila.
- j) Guru memastikan peserta didik memahami pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan menstimulus peserta didik dengan menyanya tentang materi sejarah perumusan pancasila.

Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok**(Menalar)**

- k) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari video dan materi dengan media wordwall yang telah dijelaskan oleh guru.
- l) Peserta didik mulai berdiskusi dengan teman sebangku dan menyelesaikan masalah terkait proses perumusan pancasila.
- m) Peserta didik melakukan diskusi dan mencari solusi pemecahan masalah.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**(Mencoba)**

- n) Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali apa yang diperoleh dari video yang telah di simak dengan cara maju ke depan kelas.
- o) Guru meminta peserta didik memecahkan permasalahan yang telah di diskusikan.
- p) Peserta didik memaparkan hasil diskusinya bersama dengan teman sebangku di depan kelas.

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**(Menganalisa/Mengkomunikasikan)**

- q) Peserta didik memperhatikan teman yang sedang melakukan presentasi di kelas.
- r) Setelah melakukan presentasi guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan.
- s) Guru mempersilakan beberapa peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang telah dikerjakannya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan arahan terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar dua yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran dua yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk proses pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma aturan?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat menumbuhkan minat belajar kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 2. berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru

mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan.

a. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.

Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali dan menjelaskan informasi, atau menceritakan kembali bagaimana proses perumusan Pancasila dan nilai-nilai dalam proses perumusannya.

Pedoman Penilaian Rubrik Keterampilan (Civic Skill)

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/ Usulan	
1.	Ananda				Sangat Baik (Skor: 30)
2.	Anindita				
3.	Anisa				
4.	Az Zahra				Baik (Skor: 25)
5.	Chello				
6.	Clariditha				
7.	Demmabad				Cukup Baik (Skor: 20)
8.	Denajwa				
9.	Dewangga				
10.	Diandra				Kurang Baik (Skor: 15)
11.	Fazza				
12.	Hazael				
13.	I Made				
14.	Ibrahim				
15.	Ilmi				
16.	Karaissa				
17.	Karunia				
18.	M. Rei				
19.	M. Fadillah				

20.	Naufal				
21.	Nehan				
22.	Quenna				
23.	Rafanda				
24.	Rakha				
25.	Regan				
26.	Rizki				
27.	Sakirah				

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai peserta didik dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pada setiap kriteria penilaian terlihat sangat baik maka nilainya 30, baik 25, cukup baik 20, dan kurang baik 15, maka total perolehan nilai maksimal yang terkumpul adalah 90.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan proses perumusan dan nilai-nilai dalam proses perumusan Pancasila!

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan tokoh perumus pancasila!
2. Sebutkan gagasan rumusan pancasila dalam pidato Ir. Soekarno!
3. Jelaskan bagaimana proses terbentuknya BPUPKI dan apa fungsinya!
4. Jelaskan bagaimana terbentuknya panitia sembilan dan apa tugasnya!
5. Sebutkan tokoh yang terlibat dalam panitia sembilan!
6. Sebutkan tanggal dibentuknya BPUPKI dan diketuai oleh siapa?
7. Jelaskan bagaimana proses perubahan sila pertama dalam Piagam Jakarta!
8. Jelaskan bagaimana cara meneladani nilai juang tokoh perumus pancasila!
9. Jelaskan bagaimana cara meneladani nilai-nilai kebersamaan dalam proses perumusan pancasila!
10. Apakah meneladani nilai juang dan nilai kebersamaan dalam proses perumusan pancasila penting? Jelaskan!

Pedoman Penilaian Rubrik Pengetahuan (Civic Knowledge)

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi dapat diperkirakan isinya seperti ini: Moh. Yamin, Ir. Soekarno, Mr. Soepomo	10
2.	Gagasan menurut Ir. Soekarno 1. Kebangsaan Indonesia	

	<p>2. Internasionalisme atau peri kemanusiaan</p> <p>3. Mufakat atau demokrasi</p> <p>4. Kesejahteraan sosial</p> <p>5. Ketuhanan yang berkebudayaan</p>	10
3.	Pada saat itu, Jepang mengalami kekalahan sehingga membutuhkan bantuan rakyat Indonesia agar bersedia membantunya akan tetapi Jepang berjanji dengan memberikan kemerdekaan Indonesia kemudin dibentuklah BPUPKI pada tanggal 28 Mei 1945. Fungsi dari BPUPKI yakni untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	10
4.	Pada tanggal 22 Juni 1945 setelah sidang pertama BPUPKI membentuk sebuah panitia yang terdiri atas sembilan orang. Tugas dari panitia sembilan yakni memberikan usulan baik secara lisan atau tulisan membahas dan merumuskan dasar negara Indonesia.	10
5.	Tokoh Panitia Sembilan : Ir. Soekarno, Abdul Kahar Muzakir, Drs. Moh. Hatta, KH. Wahid Hasyim, Mr. Moh. Yamin, H. Agus Salim, Ahmad Soebardjo, Abikusno Tjokrosujoso, A.A Maramis	10
6.	BPUPKI dibentuk pada tanggal 28 Mei 1945 dan diketuai oleh Dr. K.R.T Radjiman Wediodiningrat	10
7.	Rancangan dasar negara dalam Piagam Jakarta memperoleh protes dari tokoh masyarakat wilayah Timur Indonesia. Mereka merasa keberatan dengan isi sila pertama yang berbunyi "Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" sehingga pada tanggal 18 Agustus 1945 disepakati untuk mengubahnya menjadi "Ketuhanan yang Maha Esa"	10
8.	Cara meneladani nilai juang dalam proses perumusan pancasila : Semangat persatuan dan kesatuan. Membela dan memperjuangkan hak asasi manusia, semangat kekeluargaan kebersamaan dan cinta tanah air, mendahulukan kepentingan bangsa, pengabdian dan jiwa kepahlawanan.	10
9.	Cara meneladani nilai kebersamaan dalam proses perumusan pancasila : Menghargai perbedaan pendapat, menerima keputusan bersama dengan lapang dada, melaksanakan keputusan dengan penuh tanggung jawab, mengutamakan kepentingan banga dan negara, mengutamakan kesatuan dan persatuan.	10
10.	Penting, karena meneladani nilai juang dan nilai kebersamaan tokoh perumus pancasila merupakan salah satu bentuk rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Kita sebagai bangsa Indonesia harus meneladani perjuangan dan kerja keras para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	10
Total Skor		100
G. KEGIATAN REMIDIAL & PENGAYAAN		

Remedial
Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Pengayaan
Peserta didik dengan hasil belajar diatas target, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang untuk memperkuat kemampuan atau pemahaman terhadap materi.
Kegiatan pengayaan: melakukan tanya jawab proses perumusan pancasila dan nilai-nilai dalam proses perumusan pancasila dengan teman sejawat.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Nama :

Kelas :

No. Absen :

Carilah kata sesuai dengan soal yang diberikan! Berilah tanda untuk melingkari jawaban yang benar!

Carilah kata yang berhubungan dengan sejarah perumusan pancasila Date: _____ Name: _____

- | | | | |
|-------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------------|
| 1. Peri kebangsaan | 2. Peri kemanusiaan | 3. Peri ketuhanan | 4. Peri kerakyatan |
| 5. Kesejahteraan rakyat | 6. Persatuan | 7. Kekeluargaan | 8. Musyawarah |
| 9. Keadilan sosial | 10. Kebangsaan Indonesia | 11. Internasionalisme | 12. Kesejahteraan sosial |
| 13. Ir Soekarno | 14. Moh Yamin | 15. Dr Soepomo | |

K	E	A	D	I	L	A	N	S	O	S	I	A	L	J	Z	R	I	N	D	T
K	E	S	E	J	A	H	T	E	R	A	A	N	S	O	S	I	A	L	A	E
P	V	O	K	E	K	E	L	U	A	R	G	A	A	N	C	X	E	Y	Q	Q
P	C	F	B	E	Z	H	I	R	S	O	E	K	A	R	N	O	K	A	X	Z
M	E	P	E	R	I	K	E	R	A	K	Y	A	T	A	N	A	R	H	M	N
O	P	R	N	A	G	V	E	F	I	S	G	Z	F	P	R	P	K	A	S	V
H	E	Z	I	X	T	C	I	G	P	D	Y	N	Z	N	J	E	X	O	S	X
Y	D	F	C	K	X	I	B	Q	H	D	U	B	A	R	G	R	L	F	B	A
A	W	Q	Q	E	J	K	A	U	W	W	A	A	X	K	S	X	N	C	F	
M	J	B	Q	D	N	T	R	U	M	U	R	M	V	Z	E	A	Y	T	P	H
I	S	O	B	N	P	A	U	Z	P	E	A	J	K	G	X	T	P	T	T	E
N	V	E	Y	Y	W	D	T	H	T	X	J	R	O	L	L	U	A	L	C	T
N	F	B	W	A	W	G	Y	H	A	Z	N	F	Z	N	I	A	W	E	T	M
A	P	W	Y	X	D	P	A	J	S	N	A	B	M	Y	R	N	B	Q	A	J
C	R	S	X	P	O	J	W	O	X	I	A	H	O	M	S	W	Z	Q	M	O
J	U	H	T	F	E	B	K	N	E	L	N	G	K	F	H	X	Y	C	O	
M	Y	Y	J	S	H	J	H	T	D	R	S	O	E	P	O	M	O	Y	Q	Z
U	W	G	E	F	P	E	R	I	K	E	M	A	N	U	S	I	A	A	N	N
X	U	K	H	I	N	T	E	R	N	A	S	I	O	N	A	L	I	S	M	E
U	I	K	D	P	E	R	I	K	E	B	A	N	G	S	A	A	N	C	K	U
E	K	E	B	A	N	G	S	A	A	N	I	N	D	O	N	E	S	I	A	S

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

Nilai Kebersamaan dalam Proses Perumusan Pancasila

Perjuangan untuk merebut kemerdekaan tidak sekadar bersama-sama melakukan perlawanan terhadap penjajah. Kebersamaan dalam proses musyawarah yang dilakukan oleh para bapak bangsa (*the Founding Fathers*) dalam merumuskan dasar negara juga merupakan salah satu bentuk perjuangan melepaskan diri dari tangan penjajah. Ketika semangat kemerdekaan rakyat Indonesia sedang memuncak, proses perumusan dasar negara yang dilakukan demi menuju kemerdekaan adalah hal yang tidak bisa ditunda lagi.

Perjuangan yang dilakukan oleh para bapak bangsa dalam proses perumusan dasar negara tidaklah semudah yang dibayangkan. Dalam proses tersebut bermunculan banyak sekali pendapat yang diajukan mengenai rumusan dasar negara. Tiga orang tokoh; Mr. Muhammad Yamin, Mr. Soepomo dan Ir. Soekarno merupakan bagian dari para bapak bangsa yang mengemukakan gagasan dan pendapatnya mengenai rumusan dasar negara Indonesia merdeka. Namun, dalam menghasilkan suatu keputusan sidang tidak semua pendapat harus diterima. Akhirnya setelah melalui proses sidang musyawarah yang panjang, maka disepakati rumusan dasar negara bernama Pancasila yang dapat kita kenali hingga saat ini.



Gambar 1.5 Dalam sidang BPUPKI Ir. Soekarno menyampaikan rumusannya tentang pancasila yang kemudian dikaji serta dirumuskan ulang sehingga menjadi dasar negara Indonesia

Sumber: anri.go.id (2020)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dibilang bahwa nilai perjuangan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara pasti dilandasi dengan kepentingan bangsa dalam semangat kebersamaan yang tinggi. Nilai juang dalam semangat kebersamaan tersebut tertuang sebagai berikut:

1. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Semangat anti penjajah dan penjajahan.
3. Harga diri yang tinggi sebagai bangsa yang merdeka.
4. Semangat persatuan dan kesatuan.
5. Setia kawan, senasib sepenanggungan, dan kebersamaan.
6. Jiwa dan semangat merdeka.
7. Semangat perjuangan yang tinggi.
8. Pantang mundur dan tidak kenal menyerah.
9. Ulet dan tabah menghadapi segala macam, tantangan, hambatan, dan gangguan.
10. Berani, rela dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara.
11. Cinta tanah air dan bangsa.
12. Tanpa pamrih dan banyak bekerja.
13. Disiplin yang tinggi.
14. Percaya kepada hari depan yang gemilang dari bangsanya.

Landasan perjuangan bangsa Indonesia termaktub dalam nilai-nilai tersebut yang menjadi bagian dalam merumuskan dasar negara kita Pancasila. Selain itu, para bapak bangsa dan rakyat Indonesia pada waktu itu telah mendalami nilai-nilai tersebut sehingga menyatu dalam diri. Keputusan yang diambil dan disepakati dalam proses perumusan dasar negara pada saat itu merupakan keputusan terbaik yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Berdasarkan nilai-nilai itulah, Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia dapat dipertahankan hingga sekarang.

Penerapan Nilai-nilai Juang para Pahlawan dalam Kehidupan

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Cara terbaik untuk menghargai jasa para pahlawan adalah dengan meneladani nilai-nilai perjuangan yang dilakukannya. Para tokoh yang terlibat dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara adalah para pahlawan bangsa. Sudah sepantasnya kita menghargai jasa mereka, karena berkat usaha mereka bangsa kita mempunyai dasar negara yang dinilai paling baik jika dibandingkan dengan bangsa lainnya.

Nilai-nilai perjuangan mereka patut kita teladani dengan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta bangsa dan negara. Berikut ini dipaparkan beberapa contoh perilaku yang menunjukkan sikap meneladani nilai-nilai juang para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Dalam kehidupan di lingkungan keluarga

- a. Membuka diri untuk menerima masukan dari anggota keluarga yang lain.
- b. Selalu menonton tayangan televisi yang memberikan kesempatan untuk memperluas cakrawala berpikir seperti menonton berita.
- c. Terbiasa dialog dengan orang tua dan anggota keluarga yang lain serta pembantu rumah tangga.
- d. Menghargai hak anggota keluarga lainnya.

e. Menerima pendapat yang dikemukakan oleh adik atau kakak, jika pendapat tersebut banyak mengandung manfaat bagi kehidupan.

f. Beribadah tepat pada waktunya.

2. Dalam kehidupan di lingkungan sekolah

a. Menghargai hasil karya teman.

b. Tidak memaksakan kehendak kepada teman.

c. Terbiasa berdialog dengan guru dan warga sekolah lainnya.

d. Tidak pandang bulu dalam bergaul.

e. Berani menegur teman yang berbuat tidak baik.

f. Memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya.

3. Dalam kehidupan di lingkungan masyarakat

a. Bersedia menerima masukan dari orang lain.

b. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong.

c. Senantiasa terbuka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya.

d. Memanfaatkan teknologi untuk kepentingan masyarakat.

e. Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan setiap persoalan.

f. Menolong orang lain yang sedang tertimpa musibah atau kesulitan.

4. Dalam kehidupan di lingkungan berbangsa dan bernegara

a. Bekerjasama dengan bangsa lain.

b. Melakukan kegiatan yang dapat mengharumkan nama bangsa.

c. Berbuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Mencintai produk dalam negeri.

e. Turut membela tanah air jika ada ancaman.

f. Tidak merusak sarana atau fasilitas umum/negara.

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

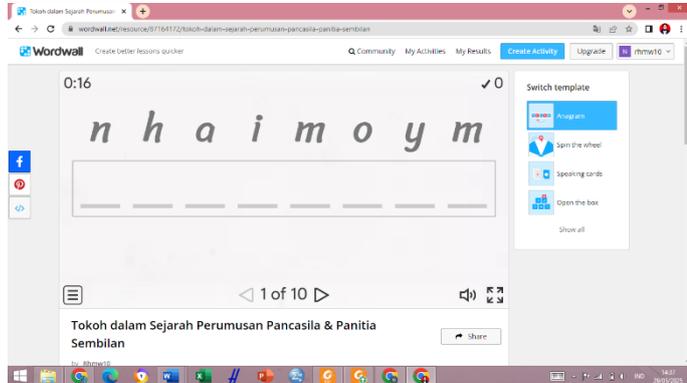
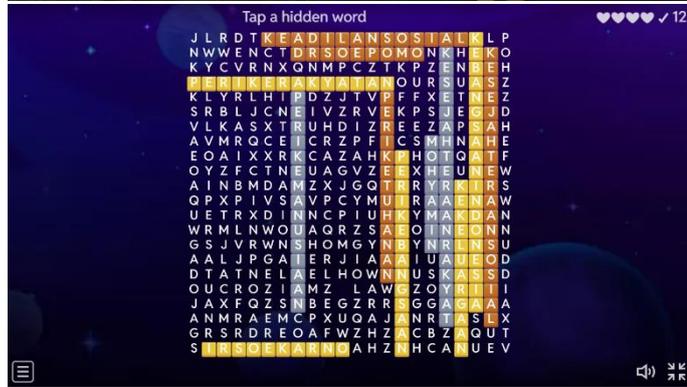
<p>Hak Sesuatu yang telah dimiliki manusia.</p> <p>Identitas Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.</p> <p>Nasionalisme Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.</p> <p>Negara Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.</p> <p>Negara kesatuan Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.</p>
<p>D. DAFTAR PUSTAKA</p>
<p>Darmadi, Hamid. 2007. <i>Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p>Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. <i>Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini</i>. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.</p> <p>Haricahyono, Cheppy. 1995. <i>Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral</i>. Semarang: IKIP Semarang Press.</p> <p>Kemendikbud, BSE. 2014. <i>Bangga sebagai Bangsa Indonesia</i>, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <p>Kemendikbud, BSE. 2017. <i>Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.</p> <p>Purnomo, Sigit. 2022. <i>Pendidikan Pancasila untuk SD/MI</i>, Sukoharjo: Fokus Sindunata.</p> <p>Republik Indonesia.(2002). <i>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</i>. Jakarta: Sinar Grafika.</p> <p>Riyanto, Astim. 2006. <i>Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya</i>. Bandung: Yapemdo.</p> <p>Tim Ganesha Operation. 2013. <i>PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar</i>. Jakarta: Penerbit Duta.</p> <p>Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.</p> <p>Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.</p>

F. Dokumentasi Penelitian





G. Media Wordwall



H. Instrumen Penelitian

ANGKET PRE-TEST MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban, kemudian berikan tanda *check-list* (√) pada kolom yang telah disediakan
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media wordwall terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila

Keterangan skor setiap jawaban

Sangat Setuju (SS) = 4 Tidak Setuju (TS) = 2
Setuju (S) = 3 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Nama :

Kelas/Absen :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (√)

	No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Perasaan senang	1.	Saya senang mempelajari mata pelajaran pendidikan pancasila				
	2.	Pembelajaran pendidikan pancasila selalu menyenangkan bagi saya				
	3.	Saya tidak pernah merasa bosan ketika jam pelajaran pendidikan pancasila				
Keterlibatan siswa	4.	Saya selalu terlibat aktif pada saat diskusi kelompok di kelas				
	5.	Saya selalu bertanya kepada guru jika materi yang dijelaskan belum saya pahami				
	6.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran sedang berlangsung				
	7.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika pembelajaran pendidikan pancasila				
Perhatian siswa	8.	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pendidikan pancasila				
	9.	Di rumah saya selalu mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru di sekolah				
Ketertarikan siswa	10.	Saya selalu tertarik ketika belajar pelajaran pendidikan pancasila				
	11.	Saya tidak pernah membolos ketika pelajaran pendidikan pancasila				
	12.	Saya merasa pelajaran pendidikan pancasila sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari saya				

Perasaan senang	13.	Saya senang ketika belajar mata pelajaran pendidikan pancasila dengan media wordwall				
	14.	Saya merasa antusias ketika pembelajaran menggunakan media wordwall				
Keterlibatan siswa	15.	Saya selalu bersemangat ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media wordwall				
	16.	Saya tidak malu bertanya ketika belum memahami bagaimana penggunaan media wordwall				
Perhatian siswa	17.	Saya memperhatikan penjelasan guru mengenai penggunaan media wordwall				
	18.	Saya lebih memperhatikan pembelajaran ketika menggunakan media wordwall daripada guru menjelaskan di depan kelas				
Ketertarikan siswa	19.	Saya lebih tertarik ketika belajar menggunakan media wordwall daripada menggunakan buku paket				
	20.	Media wordwall yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan pancasila sangat menarik				
	21.	Saya lebih tertarik jika pembelajaran menggunakan media wordwall daripada hanya mendengarkan penjelasan guru				

**ANGKET POST-TEST MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA**

Petunjuk pengisian angket :

5. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan
6. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada
7. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban, kemudian berikan tanda *check-list* (√) pada kolom yang telah disediakan
8. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media wordwall terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila

Keterangan skor setiap jawaban

Sangat Setuju (SS)	= 4	Tidak Setuju (TS)	= 2
Setuju (S)	= 3	Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Nama :

Kelas/Absen :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (√)

	No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Perasaan senang	1.	Saya senang mempelajari mata pelajaran pendidikan pancasila				
	2.	Pembelajaran pendidikan pancasila selalu menyenangkan bagi saya				
	3.	Saya tidak pernah merasa bosan ketika jam pelajaran pendidikan pancasila				
Keterlibatan siswa	4.	Saya selalu terlibat aktif pada saat diskusi kelompok di kelas				
	5.	Saya selalu bertanya kepada guru jika materi yang dijelaskan belum saya pahami				
	6.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran sedang berlangsung				
	7.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika pembelajaran pendidikan pancasila				
Perhatian siswa	8.	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pendidikan pancasila				
	9.	Di rumah saya selalu mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru di sekolah				
Ketertarikan siswa	10.	Saya selalu tertarik ketika belajar pelajaran pendidikan pancasila				
	11.	Saya tidak pernah membolos ketika pelajaran pendidikan pancasila				
	12.	Saya merasa pelajaran pendidikan pancasila sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari saya				

Perasaan senang	13.	Saya senang ketika belajar mata pelajaran pendidikan pancasila dengan media wordwall				
	14.	Saya merasa antusias ketika pembelajaran menggunakan media wordwall				
Keterlibatan siswa	15.	Saya selalu bersemangat ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media wordwall				
	16.	Saya tidak malu bertanya ketika belum memahami bagaimana penggunaan media wordwall				
Perhatian siswa	17.	Saya memperhatikan penjelasan guru mengenai penggunaan media wordwall				
	18.	Saya lebih memperhatikan pembelajaran ketika menggunakan media wordwall daripada guru menjelaskan di depan kelas				
Ketertarikan siswa	19.	Saya lebih tertarik ketika belajar menggunakan media wordwall daripada menggunakan buku paket				
	20.	Media wordwall yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan pancasila sangat menarik				
	21.	Saya lebih tertarik jika pembelajaran menggunakan media wordwall daripada hanya mendengarkan penjelasan guru				

I. Data Pretest Posttest Minat Belajar

No.	Nama	Pretest	Posttest
1.	ACD	58	69
2.	AAE	50	71
3.	ACBLS	64	76
4.	AZPTUA	66	59
5.	CHP	51	68
6.	CA	60	57
7.	DNN	64	67
8.	DSLIF	59	71
9.	DAW	70	68
10.	DKK	59	62
11.	FSA	63	68
12.	HSE	64	73
13.	IMWDP	58	56
14.	IWN	65	63
15.	ILUM	53	68
16.	KNPC	57	74
17.	KSN	60	63
18.	MRS	54	47
19.	MFNA	64	84
20.	NRAS	55	65
21.	NALNH	45	69
22.	QVS	53	83

23.	RAK	54	68
24.	RAG	51	65
25.	RAMJ	51	63
26.	RAPP	48	64
27.	SSH	41	62
Total		1537	1803
Rata-Rata		56,93	66,78

J. Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara Guru

Nama Sekolah : SDN Burengan 3 Kediri
 Alamat Sekolah : Jl. Letjend Soeprapto No. 3, Burengan, Kota Kediri
 Guru Kelas : Sri Ambarwati, S. Pd. SD
 Hari/tanggal : Rabu, 30 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran berbasis digital sebelumnya apakah pernah dilakukan ya bu di kelas?	Pernah, biasanya menggunakan kahoot, video pembelajaran seperti itu.
2.	Apakah sebelumnya ibu mengetahui terkait media pembelajaran wordwall?	Pernah mendengar tapi belum pernah menggunakan, baru hari ini tadi menggunakan dan ternyata cukup mudah penggunaannya.
3.	Bagaimana kesan ibu setelah menggunakan media wordwall dalam beberapa pembelajaran di kelas ini?	Kesannya ya menyenangkan dan memudahkan bagi saya, karena anak-anak ternyata tertarik dan memperhatikan sepanjang pembelajaran.
4.	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam menggunakan media wordwall ini?	Tidak sama sekali, petunjuk penggunaannya sudah sangat jelas mbak jadi saya tidak merasa kesusahan.
5.	Bagaimana respon/tanggapan ibu terhadap antusias peserta didik ketika menggunakan media wordwall ini?	Saya rasa peserta didik tadi sangat antusias ya mbak, selalu ingin menjawab dan terlibat dalam pembelajaran. Padahal terkadang siswa itu suka ramai sendiri tapi hari ini membuat siswa senang dalam belajar.
6.	Bagaimana respon ibu terhadap pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan media wordwall ini?	Suasana belajarnya lebih berbeda ya mbak, siswa sangat antusias lalu pembelajaran bisa dikemas semenarik mungkin sehingga siswa selalu memperhatikan pembelajaran. Terkadang siswa jika diberi pembelajaran dengan bermain mereka akan lebih banyak mainnya tapi dengan wordwall ini tadi siswa masih mendapatkan esensi belajarnya dan materinya

		bisa mereka pahami juga jadi seimbang.
7.	Menurut ibu, apakah media pembelajaran menggunakan wordwall ini dapat dijadikan media pembelajaran yang baik untuk diaplikasikan pada pembelajaran pendidikan pancasila?	Bisa, karena dapat memuat materi pembelajaran lalu penggunaannya juga cukup fleksibel sehingga disela pembelajaran bisa dimasukkan media ini agar mereka tidak merasa bosan dalam belajar.
8.	Apakah menurut ibu media wordwall bisa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik?	Sangat bisa ya mbak, karena sudah terlihat dari respon siswa dalam pembelajaran tadi ya mereka antusias, memperhatikan dalam pembelajaran, ingin selalu terlibat dalam pembelajaran mereka juga senang jika menggunakan media seperti wordwall dalam belajar.
9.	Apakah ada saran menurut ibu tentang penggunaan media ini bu?	Menurut saya tidak ada ya, karena media seperti ini jadi memudahkan siswa dalam belajar mereka juga lebih tertarik belajar melalui menggunakan media seperti wordwall ini tadi dapat kita lihat dari antusias dan perhatian siswa tadi dalam belajar ya, mereka selalu memperhatikan dan tidak ramai sendiri ketika pembelajaran.

2. Hasil Wawancara Siswa

Nama Siswa : Rizki Athar P.P

Sekolah : SDN Burengan 3 Kediri

Kelas/Absen : IV/18

Hari/tanggal : Rabu, 30 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sebelum ini guru pernah melakukan pembelajaran berbasis digital?	Sudah bu, tapi biasanya hanya video pembelajaran.
2.	Apakah sebelumnya kamu mengetahui terkait media pembelajaran wordwall?	Belum tahu bu, baru pertama kali tahu tadi
3.	Menurutmu, bagaimana pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan media wordwall?	Seru dan menyenangkan, biasanya pendidikan pancasila selalu bosan tapi ini tadi seru
4.	Bagaimanakah perasaanmu setelah belajar menggunakan media wordwall dalam beberapa pembelajaran pendidikan pancasila di kelas?	Senang dan ingin belajar lagi karena tadi waktunya tiba-tiba sudah habis. Tapi senang bu soalnya belum pernah belajar seperti tadi.
5.	Apakah kamu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila di kelas?	Sangat bersemangat bu, karena tadi ada gambar-gambar dan permainannya.
6.	Apakah kamu mengalami kesulitan ketika belajar dengan menggunakan wordwall di kelas?	Tidak, karena materinya mudah dipahami dan mudah diingat bu.
7.	Menurutmu, apakah pembelajaran dengan menggunakan media wordwall membosankan?	Tidak, lebih menyenangkan dengan wordwall dan lebih seru pembelajarannya.
8.	Menurutmu apakah pembelajaran menggunakan media wordwall membuatmu lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran?	Sangat antusias bu karena sangat menarik karena kalo Cuma dijelaskan saja terkadang saya tidak paham tapi kalo tadi saya paham sekali dengan materinya.

3. Hasil wawancara siswa

Nama Siswa : Diandra, Alea, Syifa, Ilmi, Valen, Syamil
 Sekolah : SDN Burengan 3 Kediri
 Kelas/Absen : IV/18
 Hari/tanggal : Rabu, 30 April 2025

1) Apakah sebelumnya guru pernah melakukan pembelajaran berbasis digital?

Diandra : Pernah tapi hanya menggunakan video pembelajaran saja bu

Alea : iya bu hanya video pembelajaran saja biasanya

Syifa & ilmi : betul bu,

2) Apakah sebelumnya diantara kalian ada yang mengetahui terkait media pembelajaran wordwall?

Valen : belum pernah tahu nu, ini pertama kali saya tahu permainan wordwall

Alea & Ilmi : iya bu saya juga belum pernah tahu wordwall

Syifa : saya juga baru tahu hari ini permainan wordwall ternyata seru kalau digunakan sambil belajar bu

3) Menurut kalian, bagaimana pembelajaran pendidikan pancasila dengan menggunakan media wordwall?

Ilmi : Sangat seru bu, menyenangkan permainannya seru ada yang sulit tpi banyak yang mudah materinya jadi lebih gampang dipahami bu

Diandra : betul bu, tadinya saya sulit menghafalkan tokoh-tokohnya sekarang jadi hafal bu

Syamil : Seru sekali bu belajar pakai wordwall jadinya ga membosankan pelajarannya jadi gampang dipahami juga bu materinya tadi

4) Bagaimanakah perasaan kalian setelah belajar menggunakan media wordwall dalam beberapa pembelajaran pendidikan pancasila di kelas?

Alea & Syifa : Sangat senang bu, saya jadi tertarik belajarnya tadi karena seru main sambil belajar

Syamil : Iya bu, materinya dapat tapi belajarnya sambil bermain kalau bisa setiap hari begitu bu saya senang

Diandra : Senang sekali bu belajar pakai wordwall tadi karena sebelumnya belum pernah belajar seperti ini

Valen & Ilmi : Betul bu, saya juga sangat senang

5) Apakah kaalian bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan pancasila di kelas?

Diandra : sangat bersemangat bu, karena pelajarannya menjadi menyenangkan, tidak mengantuk karena tadi berebut menjawab pertanyaan bu Rahma jadi seru sekali

Alea : betul bu, saya tadi bisa menjawab 2 kali di deppan, menyenangkan sekali bu jadi bersemangat belajar apalagi menghafalkan tokoh dari gambar tadi agak sulit tapi setelah belajar tadi saya jadi hafal.

Syamil : bersemangat bu karena pelajaran pendidikan pancasilanya jadi sangat menyenangkan bu.

Syifa & Ilmi : betul bu, sangat seru jadi bersemangat belajarnya apalagi yang mencari kata tadi agak susah tapi seru

6) Apakah kalian mengalami kesulitan ketika belajar dengan menggunakan wordwall di kelas?

Alea : Tidak bu, karena sebelum pembelajaran tadi sudah dijelaskan petunjuk penggunaannya

Syamil : tidak sulit bu, mudah digunakan

Syifa : sangat mudah penggunaannya bu tidak merasa kesulitan

7) Menurut kalian, apakah pembelajaran dengan menggunakan media wordwall membosankan?

Diandra : tidak sama sekali, justru sangat menyenangkan bu bisa belajar dengan menggunakan media wordwall

Alea & Ilmi : sama sekali tidak membosankan, justru belajar seperti ini tadi menyenangkan bu harusnya setiap hari belajar seperti ini

Syamil : sangat menyenangkan tidak membosankan sama sekali bu

Syifa : tidak membosankan sama sekali bu belajar dengan cara seperti tadi justru menyenangkan dan materinya mudah diingat dan belajarnya tidak mengantuk

8) Menurut kalian apakah pembelajaran menggunakan media wordwall membuat kalian lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran?

Alea & Syifa : iya bu, saya lebih antusias ketika belajar dengan media yang menggunakan wordwall tadi lebih seru

Syamil : betul bu, lebih menyenangkan daripada belajar dengan menggunakan buku seperti biasanya lebih menarik dengan menggunakan wordwall seperti ini tadi bu

Diandra : iya bu, saya setuju sama teman-teman, lebih menyenangkan belajar dengan menggunakan media seperti ini

Ilmi : iya bu, belajarnya jadi lebih gampang dan lebih mudah diingat jadi lebih bersemangat belajarnya.

BIODATA PENULIS

Nama : Nur Aini Rahmawati

NIM : 210103110109

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 27 Desember 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Alamat : Jl. Kyai Doko, Ds. Doko, Kec. Ngasem, Kab. Kediri

Telepon : 085708146218

E-mail : nainirahma10@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Perwanida MAN 3 Kediri (2007-2009)
2. SDN Burengan 3 Kediri (2009-2015)
3. SMPN 2 Kediri (2015-2018)
4. MAN 2 Kota Kediri (2018-2021)